

**PENERAPAN METODE GAMIFIKASI BERBANTUAN MEDIA
CARI KATA UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
SISWA PADA MATA PELAJARAN FIKIH KELAS VII-A
MTs AL-QUDSIYAH KLOTOK PLUMPANG TUBAN**

SKRIPSI



JAMILATUR RAHMAWATI

NIM : 2111033

**INSTITUT AGAMA ISLAM NAHDLATUL ULAMA (IAINU) TUBAN
FAKULTAS TARBIYAH
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
2025**

**PENERAPAN METODE GAMIFIKASI BERBANTUAN MEDIA
CARI KATA UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
SISWA PADA MATA PELAJARAN FIKIH KELAS VII-A
MTs AL-QUDSIYAH KLOTOK PLUMPANG TUBAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi satu persyaratan
Memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam
Pada Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama (IAINU) Tuban
Tahun akademik 2024/2025

JAMILATUR RAHMAWATI

NIM : 2111033

IAINU TUBAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NAHDLATUL ULAMA (IAINU) TUBAN
FAKULTAS TARBIYAH
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
2025

Lembar Persetujuan Pembimbing

Nota : Persetujuan Tuban, 14 Juni 2025
Lampiran : 2 Eksemplar Skripsi
Hal : Bimbingan Skripsi

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah
IAINU Tuban
Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan pemeriksaan, penelitian dan perbaikan seperlunya, maka saya berpendapat bahwa naskah skripsi saudara:

Nama : JAMILATUR RAHMAWATI
NIM : 2111033
Tempat : Kampus IAINU Tuban, Jl. Manunggal 10-12 Tuban
Hari/Tanggal : Sabtu, 14 Juni 2025
Judul : PENERAPAN METODE GAMIFIKASI BERBANTUAN MEDIA CARI KATA UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN FIKIH KELAS VII-A MTs AL-QUDSIYAH KLOTOK PLUMPANG TUBAN

Telah dapat diajukan sebagai salah satu syarat menempuh ujian untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama (IAINU) Tuban.

Demikian surat persetujuan ini dibuat dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dosen Pembimbing,



Muslimin, S. Pd. I., M. Pd.
NIDN. 2112088404

LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI

Dewan Penguji Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama (IAINU) Tuban telah mengesahkan skripsi saudara:

Nama : JAMILATUR RAHMAWATI



NIM : 2111033

Tempat : Ruang Ujian IAINU Tuban

Hari / Tanggal: Senin/30 Juni 2025

Judul : PENERAPAN METODE GAMIFIKASI BERBANTUAN MEDIA CARİ KATA UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN FIKIH KELAS VII-A MTs AL-QUDSIYAH KLOTOK PLUMPANG TUBAN

Telah memenuhi ketentuan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam pada Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama (IAINU) Tuban.

PENGUJI	NAMA	TANDA TANGAN
PENGUJI 1	Drs. Ali Fauzi, M.Pd.	
PENGUJI 2	Much. Machfud Arif, M.Pd.!	

Tuban, 30 Juni 2025

Mengesahkan
Dekan Fakultas Tarbiyah,



Moh. Mundzir, S.E., M.A.
NIDN. 2127107601

ABSTRAK

Rahmawati, Jamilatur. 2025. *Penerapan Metode Gamifikasi Berbantuan Media Cari Kata untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fikih Kelas VII-A MTs Al-Qudsiyah Klotok Plumpang Tuban*. Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama (IAINU) Tuban.

Pembimbing: Muslimin, S. Pd. I., M. Pd.

Kata Kunci : Metode Gamifikasi, Hasil Belajar, mata pelajaran Fikih.

Berdasarkan hasil pengamatan awal di MTs Al-Qudsiyah Klotok Plumpang Tuban peneliti menemukan bahwa kebanyakan dari peserta didik memiliki hasil belajar fikih yang rendah, hasil belajar tersebut dapat dilihat dari nilai Ulangan Harian dan Sumatif Tengah Semester (STS) yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Kurangnya nilai hasil belajar siswa tersebut dikarenakan metode yang digunakan kurang menarik perhatian siswa.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, diharapkan penelitian ini dapat memberikan jawaban terhadap rumusan masalah (1) Bagaimana penerapan metode gamifikasi berbantuan media cari kata dalam pembelajaran Fikih Kelas VII-A MTs Al-Qudsiyah Klotok Plumpang Tuban? (2) Bagaimana hasil belajar siswa setelah menerapkan metode gamifikasi berbantuan media cari kata pada mata pelajaran Fikih Kelas VII-A MTs Al-Qudsiyah Klotok Plumpang Tuban? (3) Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa setelah menerapkan metode gamifikasi berbantuan media cari kata pada mata pelajaran Fikih kelas VII-A MTs Al-Qudsiyah Klotok Plumpang Tuban? Berdasarkan rumusan masalah diatas penelitian ini bertujuan untuk (1) Mendeskripsikan penerapan metode gamifikasi berbantuan media cari kata dalam pembelajaran Fikih Kelas VII-A MTs Al-Qudsiyah Klotok Plumpang Tuban. (2) Mendeskripsikan hasil belajar siswa setelah menerapkan metode gamifikasi berbantuan media cari kata pada mata pelajaran Fikih Kelas VII-A MTs Al-Qudsiyah Klotok Plumpang Tuban. (3) Mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa setelah menerapkan metode gamifikasi berbantuan media cari kata pada mata pelajaran Fikih kelas VII-A MTs Al-Qudsiyah Klotok Plumpang Tuban.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK) dengan menggunakan metode *mix method* yaitu kualitatif dan kuantitatif. Terdiri dari dua siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan/tindakan, observasi, dan refleksi. Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, tes soal, dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian ini ditemukan bahwa penerapan metode gamifikasi berbantuan media cari kata sudah sesuai dengan prosedur pembelajaran. Hasil belajar siswa setelah menerapkan metode gamifikasi berbantuan media cari kata meningkat dari siklus ke siklus. Pada tahap pra siklus siswa yang tuntas hanya 6 siswa, nilai ketuntasan klasikal 17,64% dengan nilai rata-rata 50,29. Pada tahap siklus I siswa yang tuntas menjadi 19 siswa, nilai ketuntasan klasikal 55,8% dengan nilai rata-rata 75,5. Pada tahap siklus II jumlah siswa tuntas sebanyak 34 siswa, dengan nilai ketuntasan klasikal 100% dan nilai rata-rata 88,67. Terdapat peningkatan ketuntasan klasikal sebesar 44,2% dari siklus I ke siklus II.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dengan menerapkan metode gamifikasi berbantuan media cari kata dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fikih kelas VII-A MTs Al-Qudsiyah Klotok Plumpang Tuban.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang. Segala puji bagi Allah SWT atas segala rahmat, hidayah serta inayah-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan tepat waktu. Shalawat dan salam semoga tetap tercurah kepada junjungan kita, Nabi Muhammad SAW. yang kita harapkan syafaatnya dihari akhir nanti.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pada program studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama (IAINU) Tuban. Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan dan do'a dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti sampaikan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Syamsul Huda, M. Fil. I., selaku Rektor Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama (IAINU) Tuban.
2. Bapak Moh. Mundzir, S.E., M. A., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama (IAINU) Tuban.
3. Ibu Isnawati Nur Afifah Latif, M. Pd. I., selaku Kepala Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama (IAINU) Tuban.
4. Ibu Mira Shodiqoh, M. Pd. I., selaku Dosen Pembimbing Akademik Program Studi PAI C angkatan 2021.

5. Bapak Muslimin, S. Pd. I., M. Pd., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan waktu, tenaga, pikiran, arahan dan masukan yang berharga sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsinya.
6. Bapak dan Ibu dosen serta segenap civitas akademika Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama (IAINU) Tuban.
7. Bapak M. Nashir, S. Pd. I., selaku kepala MTs Al-Qudsiyah Klotok Plumpang Tuban yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian di madrasah tersebut.
8. Ibu Siti Rodliyah, S. Pd. I., selaku guru mata pelajaran fikih yang telah memberikan waktu dan kesempatan masuk di jam pelajaran fikih untuk melakukan penelitian.
9. Ibu Muriatik, S. Pd., selaku wali kelas VII-A yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di kelas VII-A
10. Siswa-siswi kelas VII-A MTs Al-Qusiyah yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk penelitian skripsi ini.
11. Teman-teman seperjuangan PAI C Angkatan 2021 yang sama-sama belajar dan berjuang dalam menyelesaikan skripsi.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, peneliti dengan rendah hati menerima kritik dan saran yang membangun demi perbaikan dan penyempurnaan dimasa mendatang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang membacanya dan menjadi amal kebaikan disisi Allah SWT.

Akhir kata, semoga Allah SWT senantiasa memberikan kelancaran, kemudahan, keberkahan dan ridho-Nya dalam setiap langkah yang kita tempuh. Aamiin.

Wasaalamu'alaikum Wr. Wb.

Tuban, 14 Juni 2025
Peneliti,



JAMILATUR RAHMAWATI
NIM. 2111033



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan penulisan	5
1.4 Hipotesis tindakan.....	5
1.5 Manfaat Penelitian	6
1.6 Penjelasan Istilah.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
2.1 Teori-teori yang Relevan.....	9
2.1.1 Metode Pembelajaran	9
2.1.2 Metode Gamifikasi	16
2.1.3 Media Cari kata.....	19
2.1.4 Hasil Belajar	21
2.1.5 Mata Pelajaran Fikih.....	24
2.2 Penelitian Lain yang Relevan	25
2.3 Matrik Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu.....	27
BAB III METODE PENELITIAN.....	31
3.1 Rancangan Penelitian Tindakan Kelas	31
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	33

3.3 Subjek Penelitian.....	34
3.4 Instrumen Penelitian.....	36
3.5 Prosedur Pengumpulan Data	38
3.6 Indikator Keberhasilan	41
3.7 Teknik Analisis Data.....	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	44
4.1 Hasil Penelitian	44
4.1.1 Gambaran Setting Penelitian	44
4.1.2 Penjelasan Tiap Siklus Penelitian.....	49
4.2 Pembahasan.....	68
4.2.1 Penerapan metode gamifikasi berbantuan media cari kata dalam pembelajaran fikih kelas VII-A MTs Al-Qudsiyah Klotok Plumpang Tuban.....	68
4.2.2 Hasil belajar siswa setelah menerapkan metode gamifikasi berbantuan media cari kata pada mata pelajaran Fikih Kelas VII-A MTs Al-Qudsiyah Klotok Plumpang Tuban.....	70
4.2.3 Peningkatan hasil belajar siswa setelah menerapkan metode gamifikasi berbantuan media cari kata pada mata pelajaran Fikih Kelas VII-A MTs Al-Qudsiyah Klotok Plumpang Tuban	71
BAB V PENUTUP.....	75
5.1 Kesimpulan	75
5.2 Saran	76
REFERENSI	78
LAMPIRAN.....	81

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1 Matrik Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu	27
3.1 Nama Siswa Kelas VII-A MTs Al Qudsiyah Klotok Plumpang	35
3.2 Kisi-kisi Lembar Observasi Guru.....	36
3.3 Lembar Observasi Aktivitas Siswa	37
4.1 Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Pra Siklus	50
4.2 Persentase Rata-rata Aktivitas Pembelajaran Perindikator Pra Siklus.....	51
4.3 Hasil Observasi Aktivitas Belajar Guru Pra Siklus.....	51
4.4 Hasil Belajar Siswa Pra Siklus	52
4.5 Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus I	55
4.6 Persentase Rata-rata Aktivitas Pembelajaran Perindikator Siklus I.....	56
4.7 Hasil Observasi Aktivitas Belajar Guru Siklus I.....	57
4.8 Hasil Belajar Siswa Siklus I	58
4.9 Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus II	62
4.10 Persentase Rata-rata Aktivitas Pembelajaran Perindikator Siklus II.....	64
4.11 Hasil Observasi Aktivitas Belajar Guru Siklus II	65
4.12 Hasil Belajar Siswa Siklus II.....	66
4.13 Perbandingan nilai rata-rata hasil belajar siswa	73



DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
3.1 Siklus penelitian tindakan kelas	33
3.2 Lokasi Penelitian	34
4.1 Grafik Persentase Ketuntasan Klasikal Siswa	73



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Visi, Misi & Tujuan MTs Al-Qudsiyah Klotok.....	82
2. Data Nama Guru Dan Karyawan MTS Al-Qudsiyah Klotok Tahun Pelajaran 2024/2025.....	83
3. Modul Ajar Kurikulum Merdeka.....	84
4. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Pra Siklus.....	89
5. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus I.....	90
6. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus II.....	91
7. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pra Siklus.....	92
8. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I.....	93
9. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II.....	94
10. Hasil Observasi Aktivitas Guru Pra Siklus.....	95
11. Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I.....	96
12. Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II.....	97
13. Instrumen Tes So'al Pra Siklus.....	98
14. Instrumen Tes So'al Siklus I.....	102
15. Instrumen Tes So'al Siklus II.....	106
16. Hasil Instrumen Tes So'al.....	110
17. Surat Telah Melakukan Penelitian.....	114
18. Kartu Bimbingan.....	115
19. Dokumentasi.....	116
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	117
RIWAYAT HIDUP.....	118

IAINU TUBAN

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan menjadi fondasi yang sangat penting untuk meningkatkan kecerdasan intelektual, pengetahuan dan keterampilan dalam menghadapi perkembangan zaman (Isma et al., 2023: 12). Dalam Undang-Undang Dasar (UUD) 1945 telah diuraikan bahwa tujuan negara yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Maka dari itu, untuk mencapai tujuan tersebut maka negara memiliki tanggungjawab kepada masyarakat untuk memberikan pendidikan yang memadai (Patandung dan Panggua, 2022: 794).

Menurut Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS, dalam pasal 1 dijelaskan bahwa pendidikan adalah sebuah usaha sadar untuk mewujudkan suasana belajar agar peserta didik dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya secara aktif melalui proses pembelajaran. Melalui pendidikan, diharapkan peserta didik dapat memiliki kepribadian yang cerdas, berakhlak mulia, dan juga memiliki keterampilan untuk dirinya sendiri ataupun untuk lingkungan masyarakat sekitarnya (Fadia Nurul Fitri, 2021: 1618).

Diantara salah satu permasalahan yang sedang dihadapi dalam dunia pendidikan di Indonesia adalah tentang lemahnya proses pembelajaran. Pada umumnya dalam proses pembelajaran di Indonesia peserta didik tidak diberi ruang untuk mengembangkan kemampuan berpikirnya, proses pembelajaran hanya menekankan pada kemampuan peserta didik untuk menghafal informasi saja (Prayitno, 2022: 2).

Belajar dapat didefinisikan sebagai suatu proses tingkah laku ditimbulkan atau diperbaiki melalui serentetan reaksi dan situasi (atau rangsang) yang terjadi. Sejalan dengan teori belajar behavioristik yaitu salah satu pendekatan dalam psikologi yang menekankan adanya perubahan tingkah laku dari kegiatan pembelajaran sebagai akibat yang terjadi antara stimulus dan respon. Belajar melibatkan berbagai unsur yang ada di dalamnya, berupa kondisi fisik dan psikis orang yang belajar. Kedua kondisi tersebut akan sangat berpengaruh terhadap hasil belajarnya. Kiranya masih banyak unsur lain yang dapat disebutkan yang dapat berpengaruh terhadap hasil belajar, antara lain suasana lingkungan saat belajar, tersedianya media pendidikan dan sebagainya. Oleh karena itu, unsur-unsur tersebut perlu mendapatkan perhatian guna menunjang tercapainya tujuan belajar sesuai dengan yang diharapkan (Sarbani, 2020: 67).

Pembelajaran merupakan komponen utama yang terdapat dalam aktivitas pendidikan. Dengan melaksanakan pembelajaran tujuan pendidikan akan tercapai, dengan cara memaksimalkan efektivitas guru dan peserta didik sehingga tujuan dapat tercapai sesuai dengan apa yang diharapkan. Guru ditugaskan sebagai pendidik diharapkan dapat menguasai berbagai macam strategi dan metode pembelajaran yang dapat diaplikasikan di Kelas sehingga dapat menjadikan peserta didik lebih tertarik, senang, bersemangat serta memiliki hasil belajar yang memuaskan (Khuluq, 2024: 2).

Dalam pembelajaran fikih saat ini, terdapat kenyataan bahwa pembelajaran belum berjalan sesuai dengan harapan. Hal yang sering dijumpai saat ini adalah hasil belajar fikih yang kurang memuaskan karena adanya

beberapa faktor yang memengaruhi, diantaranya yaitu metode pembelajaran, model dan strategi pembelajaran serta media pembelajaran yang digunakan kurang menarik perhatian peserta didik ketika proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan dari hasil pengamatan awal yang dilakukan di MTs Al-Qudsiyah Klotok Plumpang Tuban peneliti menemukan bahwa banyak dari peserta didik memiliki hasil belajar fikih yang rendah. Kurangnya nilai hasil belajar tersebut dikarenakan metode yang digunakan kurang menarik perhatian siswa. Seperti metode ceramah yang penerapannya peserta didik hanya mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru, sehingga peserta didik akan merasa bosan dan bahkan tidak sedikit yang sampai tidur diwaktu pembelajaran berlangsung.

Untuk mengatasi hal tersebut, seorang pendidik perlu meningkatkan dan mengoptimalkan strategi dan metode pembelajaran yang efektif dan inovatif dalam pelaksanaan pembelajarannya. Diantara banyaknya metode pembelajaran yang menarik salah satunya yaitu metode gamifikasi yang pertama kali dicetuskan oleh Nick pelling pada tahun 2002 dalam acara presentasi *Technology, Entertainment, Design* (TED) (Jusuf, 2020: 2).

Metode gamifikasi merupakan metode pembelajaran yang menggunakan elemen-elemen permainan yang bertujuan untuk memotivasi peserta didik agar lebih aktif berpartisipasi dalam pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik terutama pada mata pelajaran fikih.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Alifah Ulfiatul Isnawati (2021), diperoleh hasil bahwa dengan menggunakan gamifikasi pada kelas II MI Ma'arif Cekok aktivitas belajar siswa menunjukkan adanya peningkatan, siswa menjadi lebih aktif bertanya, memperhatikan kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung, dan lebih bersemangat mengikuti proses kegiatan pembelajaran (Isnawati, 2021: 67).

Penggunaan Metode Gamifikasi dalam pembelajaran Fikih ini dapat dipadukan dengan menggunakan elemen permainan yang terdapat pada Kuis Arisan Trans7. Dimana pada kuis tersebut sangat banyak permainan yang bisa dimodifikasi, salah satunya yaitu permainan cari kata. Permainan cari kata merupakan salah satu permainan sederhana yang membutuhkan tingkat konsentrasi dan kecepatan yang tinggi, karena dalam permainan tersebut peserta harus berebutan dengan lawan mainnya untuk mendapatkan jawaban benar dan mendapatkan poin.

Berawal dari latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas yang bekerjasama dengan guru mata pelajaran Fikih kelas VII-A sebagai usaha untuk memperbaiki pembelajaran sehingga bisa menjadi lebih maksimal. Sehingga peneliti mengangkat judul yaitu : “Penerapan Metode Gamifikasi Berbantuan Media Cari Kata Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih Kelas VII-A MTs Al-Qudsiyah Klotok Plumpang Tuban”.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas, maka peneliti dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan metode gamifikasi berbantuan media cari kata dalam pembelajaran Fikih Kelas VII-A MTs Al-Qudsiyah Klotok Plumpang Tuban?
2. Bagaimana hasil belajar siswa setelah menerapkan metode gamifikasi berbantuan media cari kata pada mata pelajaran Fikih Kelas VII-A MTs Al-Qudsiyah Klotok Plumpang Tuban?
3. Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa setelah menerapkan metode gamifikasi berbantuan media cari kata pada mata pelajaran Fikih Kelas VII-A MTs Al-Qudsiyah Klotok Plumpang Tuban?

1.3 Tujuan penulisan

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan penerapan metode gamifikasi berbantuan media cari kata dalam pembelajaran Fikih Kelas VII-A MTs Al-Qudsiyah Klotok Plumpang Tuban.
2. Untuk mendeskripsikan hasil belajar siswa setelah menerapkan metode gamifikasi berbantuan media cari kata pada mata pelajaran Fikih Kelas VII-A MTs Al-Qudsiyah Klotok Plumpang Tuban.
3. Untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa setelah menerapkan metode gamifikasi berbantuan media cari kata pada mata pelajaran Fikih Kelas VII-A MTs Al-Qudsiyah Klotok Plumpang Tuban.

1.4 Hipotesis tindakan

Berdasarkan kerangka teoritik tersebut, maka hipotesis tindakan pada penelitian ini dapat dirumuskan melalui “Metode Gamifikasi berbantuan media cari kata dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fikih kelas VII-A MTs Al-Qudsiyah Klotok Plumpang Tuban”.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Secara Teoritis

Diharapkan dari penelitian ini dapat memberikan kontribusi dan menambah wawasan keilmuan tentang metode pembelajaran terutama dalam mata pelajaran Fikih.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi penulis

Dapat menambah wawasan, pengetahuan dan pemahaman tentang cara meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fikih dengan menggunakan metode Gamifikasi berbantuan media cari kata.

b. Bagi Lembaga

Agar dapat memberikan masukan dan solusi dalam memanfaatkan metode pembelajaran yang efektif pada lembaga sehingga materi pembelajaran Fikih dapat diterima oleh peserta didik.

c. Bagi Siswa

Dapat meningkatkan hasil belajar siswa terutama dalam mata pelajaran fikih setelah menerapkan metode pembelajaran yang efektif, salah satunya yaitu metode Gamifikasi.

d. Bagi IAINU Tuban

Dapat menjadi bahan bacaan, referensi, bahan kajian teori, dan menjadi salah satu bahan masukan dan kebijakan.

e. Bagi Pembaca Atau Peneliti Berikutnya

Dapat digunakan sebagai referensi maupun pembandingan dalam penyusunan skripsi dan karya ilmiah lainnya.

1.6 Penjelasan Istilah

1. Penerapan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Penerapan adalah perbuatan menerapkan. Sedangkan menurut para ahli, penerapan adalah suatu kegiatan yang mempraktekkan sebuah metode, cara, strategi ataupun yang lain untuk mencapai sesuatu yang diharapkan.

2. Metode Gamifikasi

Metode merupakan jalan yang harus dilalui untuk mencapai sesuatu yang diinginkan. Sedangkan, pembelajaran merupakan kegiatan yang didalamnya terdapat proses belajar, mengajar, membimbing, memberi contoh untuk mencapai tujuan pendidikan.

Metode gamifikasi merupakan pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran yang menggunakan elemen-elemen permainan untuk meningkatkan motivasi peserta didik dalam proses pembelajaran.

3. Media Cari Kata

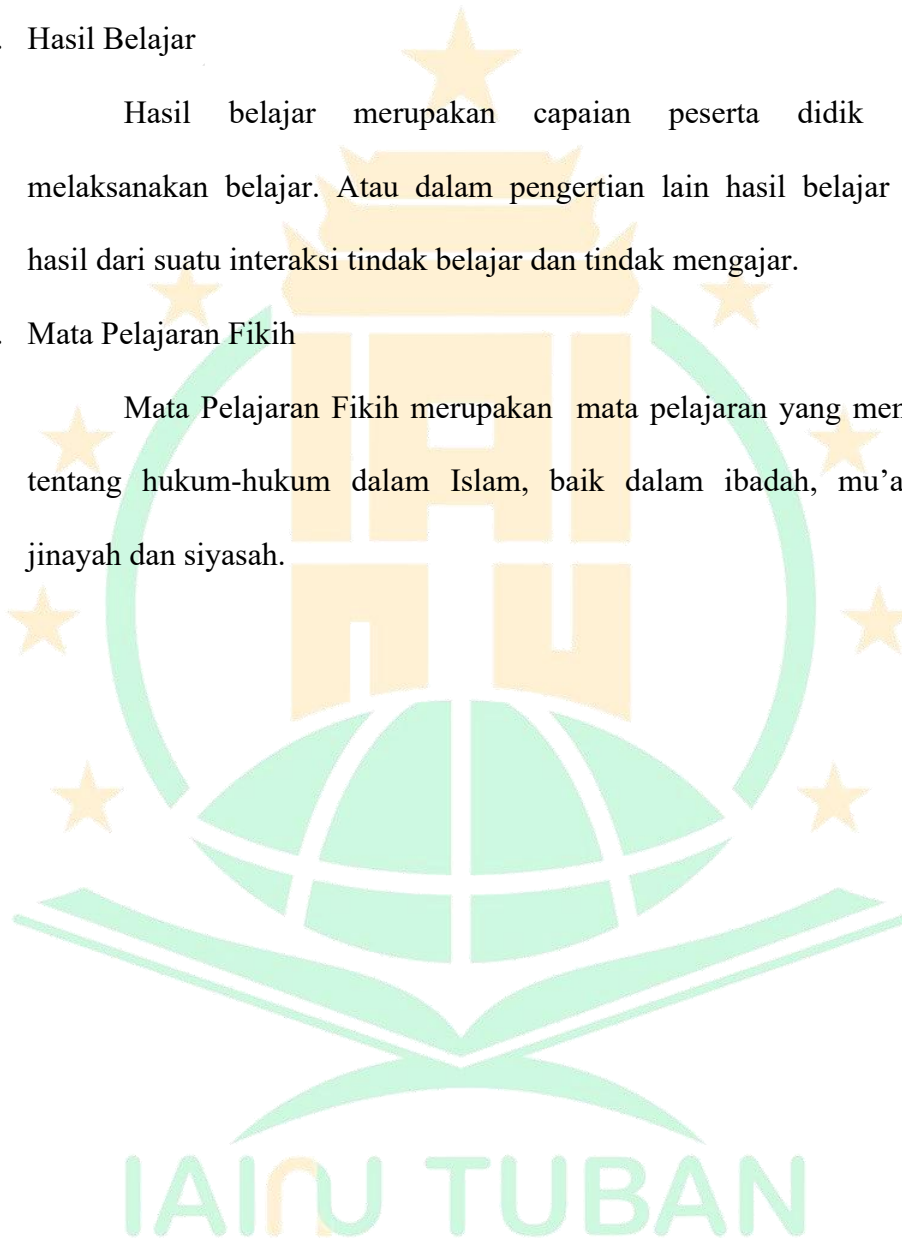
Cari kata merupakan salah satu dari banyaknya permainan yang ada di kuis Arisan Trans7, media ini berupa kertas tebal yang berisikan jawaban dari setiap pertanyaan.

4. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan capaian peserta didik setelah melaksanakan belajar. Atau dalam pengertian lain hasil belajar adalah hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar.

5. Mata Pelajaran Fikih

Mata Pelajaran Fikih merupakan mata pelajaran yang membahas tentang hukum-hukum dalam Islam, baik dalam ibadah, mu'amalah, jinayah dan siyasah.



IAINU TUBAN

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Teori-teori yang Relevan

2.1.1 Metode Pembelajaran

2.1.1.1 Pengertian Metode Pembelajaran

Metode secara harfiah berarti “cara”. Dalam pemakaian yang umum, metode diartikan sebagai suatu cara atau prosedur yang dipakai untuk mencapai tujuan tertentu. Kata "pembelajaran" berarti segala upaya yang dilakukan oleh pendidik agar terjadi proses belajar pada diri peserta didik. Jadi, metode pembelajaran adalah cara-cara menyajikan materi pelajaran yang dilakukan oleh pendidik agar terjadi proses belajar pada diri peserta didik dalam upaya untuk mencapai tujuan (Sutikno, 2019: 29).

Menurut Gerlach dan Ely (1980), metode dalam kaitannya dengan pembelajaran didefinisikan sebagai suatu rancangan sistematis untuk menyampaikan informasi dan merupakan cara atau alat yang digunakan pendidik untuk mengatur aktivitas siswa dalam mencapai tujuan. Menurut Suparman (1993), metode pembelajaran berfungsi sebagai cara dalam menyajikan (menguraikan, memberi contoh, dan memberi latihan) isi pelajaran kepada siswa untuk mencapai tujuan tertentu. Senada dengan tersebut, beberapa penulis lain seperti Borich (1988), dan juga Houston dkk. (1989) menggunakan istilah strategi dalam pengertian yang sama untuk menggambarkan keseluruhan prosedur yang sistematis untuk mencapai tujuan (Wedi, 2016: 22).

2.1.1.2 Jenis-jenis Metode Pembelajaran

1. Metode Ceramah

Ceramah merupakan metode yang banyak digunakan pada pembelajaran yang memandang pendidik sebagai pusat pembelajaran. Metode ceramah adalah metode yang menyampaikan materi pembelajaran secara lisan kepada peserta didik. Pada metode ini pendidik lebih banyak menjelaskan atau bercerita, sedangkan peserta didik hanya aktif mendengarkan.

Metode ceramah tepat jika digunakan untuk menyampaikan materi baru, memberikan dasar-dasar (sebagai pengantar) untuk memahami materi yang lebih kompleks, bahan yang digunakan tidak rumit dan waktu yang relatif terbatas (Suryani dan Mastuti Rahayu, 2018: 20).

2. Metode Tanya Jawab

Metode tanya jawab adalah cara penyajian pelajaran dalam bentuk pertanyaan yang harus dijawab, terutama dari guru kepada peserta didik, dan dapat pula dari peserta didik kepada guru. Metode ini dimaksudkan untuk merangsang berpikir dan membimbing peserta didik dalam mencapai kebenaran. Pada hakikatnya metode tanya jawab berusaha menanyakan apakah murid telah mengetahui atau belum tentang fakta-fakta tertentu yang sudah disampaikan oleh guru. Dalam hal lain, guru juga bermaksud ingin mengetahui tingkat- tingkat proses pemikiran

peserta didik. Melalui metode tanya jawab guru ingin mencari jawaban yang tepat dan faktual (Sutikno, 2019: 37).

3. Metode Pembelajaran *Inquiry*

Inquiry adalah metode yang berfokus pada kemampuan siswa untuk menyelidiki secara logis, kritis, sistematis, dan analitis. Tujuan utamanya adalah pada keterlibatan siswa untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban atas suatu permasalahan. Proses berpikir biasanya dipacu oleh proses tanya jawab guru dan siswa yang bersangkutan (Tyasmaning, 2022: 44).

4. Metode Diskusi

Metode diskusi adalah suatu cara penyampaian pelajaran dimana guru bersama-sama peserta didik mencari jalan pemecahan atas persoalan yang dihadapi. Atau dengan kata lain, metode diskusi merupakan salah satu cara mendidik yang berupaya memecahkan masalah yang dihadapi, baik dua orang atau lebih yang masing-masing mengajukan argumentasinya untuk memperkuat pendapatnya (Sutikno, 2019: 37).

5. Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi adalah metode mengajar dengan cara memperagakan barang, kejadian, aturan, dan urutan melakukan suatu kegiatan, baik secara langsung maupun melalui penggunaan media pengajaran yang relevan dengan pokok bahasan atau materi yang sedang disajikan. Metode demonstrasi adalah metode yang digunakan untuk memperlihatkan sesuatu proses atau cara kerja

suatu benda yang berkenaan dengan bahan pelajaran (Tyasmaning, 2022: 34).

6. Metode Karya Wisata

Secara etimologi, karya wisata berasal dari kata “karya” yang berarti pekerjaan, hasil perbuatan, buatan, ciptaan (terutama hasil karangan) dan “wisata” yang berarti berpergian bersama-sama (untuk memperluas pengetahuan, besenang-senang, dan sebagainya), bertamasya atau piknik. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, karya wisata diartikan sebagai kunjungan ke suatu objek dalam rangka memperluas pengetahuan dalam hubungannya dengan pekerjaan seseorang atau sekelompok orang.

Sujino mengatakan metode karyawisata adalah suatu metode yang dalam kegiatan pembelajarannya dengan cara mengamati dunia sesuai dengan kenyataan yang ada secara langsung meliputi manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, dan benda-benda lainnya yang melibatkan panca indra. Metode karya wisata merupakan suatu metode yang strategi pengajarnya dilaksanakan di luar kelas.

Karya wisata dapat berupa perjalanan keliling sekolah atau ke tempat yang lebih jauh misalnya pergi ke pabrik, kebun binatang, ke museum, ke hotel – hotel, ke sanggar kegiatan belajar dan ke panti asuhan. Dari kegiatan tersebut, anak didik akan mendapatkan pengalaman langsung yang dapat membuat mereka

lebih tertarik kepada pelajaran yang disajikan (Mirna kartika, 2023: 86).

7. Metode Bermain Peran

Metode bermain peran adalah berperan atau memainkan peranan dalam dramatisasi masalah sosial atau psikologis. Bermain peran adalah salah satu bentuk permainan pendidikan yang digunakan untuk menjelaskan perasaan, sikap, tingkah laku dan nilai, dengan tujuan untuk menghayati perasaan, sudut pandang dan cara berfikir orang lain

Role play atau permainan peran menurut Kirana Wati (2007), menyebutkan “metode *role play*, yaitu suatu cara penguasaan bahan-bahan pelajaran melalui pengembangan imajinasi dan penghayatan siswa dengan memerankannya sebagai tokoh hidup atau benda mati. Permainan ini pada umumnya dilakukan oleh lebih dari satu orang, hal itu bergantung kepada apa yang diperankan”. Sementara itu, Made Pidarta (1990: 81) mengungkapkan “*role play* bermain peran yaitu kegiatan melakukan suatu permainan dengan peran tertentu, misalnya peran sebagai orang tua, siswa, guru dan sebagainya yang sedang melakukan kegiatan tertentu”.

“Metode *role play* termasuk dalam kategori pementasan drama yang sangat sederhana. Peran diambil dari kehidupan nyata sehari-hari. Dari *role play* dapat dicapai aspek perasaan, sikap,

nilai, persepsi, keterampilan pemecahan masalah, dan pemahaman terhadap pokok permasalahan” (Lestari, 2019: 91–92).

8. Metode *Jigsaw*

Model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw adalah sebuah model belajar kooperatif yang menitik beratkan kepada kerja kelompok siswa dalam bentuk kelompok kecil. Pembelajaran kooperatif model jigsaw merupakan model belajar kooperatif dengan cara siswa belajar dalam kelompok kecil yang terdiri atas empat sampai dengan enam orang secara heterogen dan siswa bekerja sama saling ketergantungan positif dan bertanggung jawab secara mandiri.

Dalam model pembelajaran tipe jigsaw ini akan tercipta sebuah intraksi yang lebih luas, dan siswa memiliki banyak kesempatan untuk mengemukakan pendapat, dan mengelola informasi yang didapat dan dapat berinteraksi, yang dilakukan antara guru dengan siswa, siswa dengan siswa, dan siswa dengan guru (*multi way traffic communication*) (Sujono, 2019: 7–8).

9. Metode *Discovery Learning*

Discovery Learning Method adalah gaya belajar aktif dan langsung yang dikembangkan oleh Jerome Bruner pada tahun 1960-an. Bruner menekankan bahwa belajar itu harus sambil melakukan atau *learning by doing*. Dengan metode ini, peserta didik secara aktif berpartisipasi, bukan hanya menerima pengetahuan secara pasif. *Discovery Learning* menunjukkan

pendekatan instruksional umum yang mewakili pengembangan pembelajaran konstruktivis untuk lingkungan belajar berbasis sekolah.

Metode *Discovery Learning* menciptakan proses pembelajaran aktif dimana materi atau konten tidak diberikan oleh guru di awal pembelajaran secara langsung. Selama proses belajar berlangsung, peserta didik diminta untuk dapat menemukan sendiri cara bagaimana memecahkan masalah. Lebih lanjut bisa dijelaskan bahwa model pembelajaran ini adalah bagaimana peserta didik memahami konsep, arti, dan hubungan melalui proses intuitif untuk akhirnya sampai kepada suatu kesimpulan. *Discovery* terjadi bila peserta didik terlibat terutama dalam penggunaan proses mentalnya untuk menemukan beberapa konsep dan prinsip. *Discovery* dilakukan melalui kegiatan observasi, klasifikasi, pengukuran, prediksi, penentuan, dan inferensi (Khasinah, 2021: 404–405).

10. Metode Tugas Proyek

Pembelajaran menggunakan metode tugas proyek merupakan teknik yang memberikan inovasi dalam seni pengajaran. Peran guru dalam metode ini sebagai fasilitator yang memberikan fasilitas terhadap siswa ketika mengajukan pertanyaan mengenai teori serta memberikan motivasi terhadap siswa supaya aktif dalam pengajaran.

Model pengajaran tugas proyek atau *project based learning* seringkali disebut dengan metode pengajaran yang menggunakan persoalan masalah dalam sistemnya dengan tujuan mempermudah siswa dalam proses pemahaman serta penyerapan teori yang diberikan. Model tersebut menggunakan pendekatan kontekstual serta menumbuhkan keahlian siswa dalam berpikir kritis. Sehingga mampu mempertimbangkan keputusan paling baik yang diambil sebagai solusi penyelesaian dalam permasalahan yang diterima. Mempertimbangkan baik buruknya suatu keputusan yang digunakan sebagai solving juga termasuk dalam teori yang diberikan (Anggraini dan Wulandari, 2020: 294).

2.1.2 Metode Gamifikasi

2.1.2.1 Pengertian Metode Gamifikasi

Kata Gamifikasi (*Gamification*) pertama kali dicetuskan oleh Nick Pelling tahun 2002. Gamifikasi digambarkan sebagai proses mengubah antarmuka transaksi elektronik lebih menyenangkan dan seperti permainan. Gamifikasi adalah proses pendekatan pembelajaran dengan menggunakan elemen-elemen dalam sebuah game atau video game dengan tujuan memotivasi peserta didik dalam proses pembelajaran. Selain itu, media juga dapat menangkap hal yang menarik bagi peserta didik dan menginspirasinya untuk terus melakukan pembelajaran.

Gamifikasi adalah sebuah pendekatan yang menggunakan komponen *game* untuk menyelesaikan masalah *non game* (belajar,

mengajar, pemasaran dan lain sebagainya). Gamifikasi adalah produk, cara berpikir, proses, pengalaman, cara desain, dan sistem, yang sekaligus terlibat, dimana menggunakan elemen *game* untuk menyelesaikan masalah *non game* (Fitri Marisa et al., 2022: 220).

Proses pembelajaran diperlukan dorongan dari guru agar siswa mampu berpikir kritis. Tantangan dalam gamifikasi melibatkan tugas atau aktivitas yang memerlukan usaha dan keterampilan untuk menyelesaikannya ini memberikan kesempatan bagi siswa untuk menunjukkan kemampuan dan keterampilan pemecahan masalah mereka. Dampak dari *challenge* dalam pendidikan adalah merangsang pemikiran kritis, kreativitas, dan ketekunan, sehingga mendorong pembelajaran aktif dan pengembangan keterampilan (Febriansah et al., 2021: 179).

Dalam konteks pendidikan, gamifikasi mengubah pembelajaran menjadi pengalaman yang lebih menarik dan menyenangkan dengan memasukkan elemen seperti poin, tingkat, hadiah, kompetisi, dan tantangan ke dalam materi pembelajaran (Hakeu et al., 2023: 158).

2.1.2.2 Langkah-langkah penerapan metode gamifikasi

Berikut ini adalah langkah-langkah penerapan metode gamifikasi dalam pembelajaran:

1. Kenali tujuan pembelajaran
2. Tentukan ide besarnya
3. Buat skenario permainan

4. Buat desain aktivitas pembelajaran
5. Buat beberapa kelompok
6. Terapkan dinamika permainan

Berikut ini adalah langkah-langkah untuk menerapkan metode gamifikasi dalam pembelajaran yaitu (Jusuf, 2020: 2):

1. Berikan kuis pada saat setelah penyampaian materi selesai.
2. Bagi materi kedalam beberapa level yang berbeda dan bertingkat.
3. Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok.
4. Buat pertanyaan yang akan disajikan dalam kuis.
5. Buat jawaban sebanyak-banyaknya yang dicetak pada kertas tebal, media mengandung jawaban benar dan salah, sehingga peserta diharuskan mencari jawaban yang dianggap benar. Jika jawaban benar peserta akan mendapatkan poin.
6. Guru membacakan pertanyaan, kemudian siswa mencari jawaban dimedia yang sudah disediakan.
7. Catat poin/skor yang didapat pada setiap level permainan.
8. Berikan *reward* seperti lencana, hadiah maupun sertifikat pada peserta yang mendapat poin tertinggi.

2.1.2.3 Kelebihan dan Kelemahan Metode Gamifikasi

Adapun kelebihan dari penerapan metode gamifikasi dalam proses pembelajaran yaitu:

1. Penggunaan metode gamifikasi berguna untuk meningkatkan motivasi siswa.

2. Dapat menumbuhkan rasa belajar yang santai serta siswa dapat terlibat aktif pada proses pembelajaran.
3. Dapat membantu siswa untuk memecahkan masalah, meningkatkan pengetahuan serta hasil belajar siswa.
4. Gamifikasi dapat menumbuhkan rasa yang menyenangkan dalam pembelajaran serta membantu menyelesaikan aktivitas belajar.
5. Dapat meningkatkan daya fokus dan memahami materi yang sudah dipelajari.
6. Membuat siswa mendapat kesempatan berkompetisi dalam kelas.

Beberapa kelemahan penggunaan gamifikasi dalam pembelajaran yaitu:

1. Persiapan membutuhkan waktu yang lama, karena harus menyiapkan permainan.
2. Tidak semua guru *update* tentang gamifikasi.
3. Terbatasnya fasilitas dan waktu belajar.
4. Tidak dapat mengatur semua peserta didik.
5. Kurangnya persiapan pendidik.

2.1.3 Media Cari kata

2.1.3.1 Hakikat Media Cari Kata

Permainan edukasi merupakan media pembelajaran yang dapat diterima dengan lebih cepat karena dikemas dalam permainan yang menyenangkan dan aktif. Elemen pada *game* edukasi hampir sama dengan *game* lain seperti animasi, bunyi, grafik, video, bunyi,

dan teks, karena dapat merangsang minat pemain dengan memunculkan rasa menarik.

Permainan cari kata adalah salah satu permainan yang terdapat pada acara kuis Arisan yang merupakan program tayangan dari stasiun televisi Trans7. Dalam pembelajaran, permainan ini akan melibatkan seluruh kelas, setiap orang dalam kelas memiliki satu informasi atau sebagian informasi. Anggota kelas harus mengumpulkan dan mendapatkan banyak informasi untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan sehingga dapat memecahkan masalah yang diberikan. Setiap siswa dalam kelas secara berkelanjutan akan menjawab dari pertanyaan-pertanyaan yang diberikan (Oktafiah dan Laksita R, 2023: 784).

2.1.3.2 Kelebihan dan Kekurangan Media Cari Kata

Media cari kata memiliki kelebihan yang menjadikan sangat ideal untuk diterapkan dalam proses pembelajaran. Kelebihan media cari kata antara lain yaitu:

1. Mudah dalam penyajian
2. Mudah dibuat
3. Cocok digunakan untuk kelompok besar dan kecil
4. Dapat melibatkan semua siswa dalam pembelajaran
5. Dapat dijadikan sebagai permainan yang menyenangkan
6. Meningkatkan interaksi antar siswa
7. Merangsang kemampuan berpikir siswa
8. Meningkatkan motivasi belajar siswa.

Selain memiliki kelebihan, media cari kata juga memiliki beberapa kekurangan. Kekurangan media cari kata diantaranya yaitu:

1. Bentuknya relatif tidak menarik
2. Hanya berbentuk visual saja, tidak ada audionya
3. Cepat membosankan jika metode pengajaran kurang menarik.

2.1.4 Hasil Belajar

2.1.4.1 Pengertian Hasil belajar

Hasil belajar merupakan suatu hal yang berhubungan sangat erat dengan kegiatan belajar mengajar. Karena belajar merupakan proses, sedangkan hasil belajar adalah bagian hasil yang dicapai seseorang setelah melewati proses belajar dan evaluasi (T.M Manoppo, 2021: 44).

Belajar merupakan aktivitas paling penting dalam rangkaian pendidikan di Sekolah. Kegiatan belajar dikatakan berhasil atau tidaknya tergantung cara belajar yang dialami oleh peserta didik, baik itu ketika siswa berada di rumah atau di sekolah. Maka dari itu, ilmu pengetahuan dapat diraih dengan cara belajar (Rahman, 2024: 297).

Siswa mendapatkan hasil belajar sesudah berakhirnya proses belajar. Apa yang dicapai oleh siswa sesudah belajar disebut hasil belajar. Menurut Suprijono dalam Tobroni dalam Sukses Dakhi (2020:2) definisi dari hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, apresiasi, nilai-nilai, sikap-sikap, pengertian-pengertian serta keterampilan (Sukses Dakhi, 2020: 2). Definisi lain dari hasil belajar adalah hasil dari hubungan antar tindak belajar dan mengajar.

Pengertian lain dari hasil belajar yaitu kemampuan didapat siswa sesudah melewati aktivitas belajar (Rahman, 2024: 297).

2.1.4.2 Indikator Hasil Belajar

Dalam mengukur hasil belajar siswa ada beberapa indikator yang dapat digunakan. Bloom membagi bagian hasil belajar menjadi 3 ranah, diantaranya yaitu ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotorik. Beberapa penjelasan lebih lanjut dari teori Bloom yang didalami oleh para ilmuwan. Seperti Straus, Tetroe dan Graham menjelaskan bahwa ranah kognitif menekankan pada bagaimana siswa mendapatkan pengetahuan akademik melalui metode pengajaran atau penyampaian informasi. Ranah afektif melibatkan nilai, sikap serta keyakinan yang merupakan bagian penting untuk mengubah tingkah laku. Sedangkan ranah psikomotorik mengacu pada bidang keterampilan dan pengembangan diri yang diaplikasikan oleh kinerja keterampilan atau praktek dalam mengembangkan penguasaan keterampilan (Ricardo dan Meilani, 2017: 85).

2.1.4.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Berhasil atau tidaknya proses belajar seseorang dipengaruhi oleh banyak faktor, baik faktor yang berasal dari dalam diri (faktor internal) individu, maupun faktor yang berasal dari luar diri (faktor eksternal) individu. Pengenalan terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar sangat penting dilakukan dalam rangka membantu para siswa dalam mencapai hasil belajar yang sebaik-baiknya (Rahman, 2024: 298).

Adapun faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa ialah sebagai berikut Secara spesifik, masalah yang bersumber dari faktor internal berkaitan dengan:

1. Karakter siswa
2. Sikap terhadap belajar
3. Motivasi belajar
4. Konsentrasi belajar
5. Kemampuan mengolah bahan belajar
6. Kemampuan menggali hasil belajar
7. Rasa percaya diri
8. Kebiasaan belajar.

Sedangkan dari faktor eksternal, dipengaruhi oleh:

1. Faktor guru
2. Lingkungan sosial, terutama termasuk teman sebaya
3. Kurikulum sekolah
4. Sarana dan prasarana

Menurut Slameto dalam T.M Manoppo (2021) faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa diantaranya yaitu:

1. Faktor internal

Faktor yang berasal dari dalam diri siswa meliputi dari tiga faktor, yaitu faktor jasmaniah, faktor psikologis dan faktor kelelahan.

2. Faktor eksternal

Faktor yang berasal dari luar diri siswa terdiri dari tiga faktor, yaitu faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat.

2.1.5 Mata Pelajaran Fikih

2.1.5.1 Pengertian Mata Pelajaran Fikih

Fikih adalah suatu disiplin ilmu (pengetahuan) yang membahas tentang hukum yang menyangkut tentang perbuatan, baik yang dipetik dari al-qur'an dan hadis maupun melalui usaha pemahaman dan ijtihad. Sedangkan menurut Amir Syarifudin fikih adalah ilmu tentang hukum- hukum syar'i yang bersifat amaliah yang digali dan ditemukan dari dalil- dalil yang tafsili. Fikih merupakan pembelajaran pendidikan Islam, pendidikan Islam mengajarkan manusia untuk selalu berbuat baik, kepada sesama manusia diantaranya karakter kejujuran (Anisa, 2020: 28).

Jadi mata pelajaran Fikih adalah salah satu bagian dari mata pelajaran PAI yang membahas dan menerangkan tentang hal-hal yang berkaitan tentang hukum-hukum syara' dengan dalil-dalil yang terperinci yang dipahami melalui kekuatan rasio atau hasil pemikiran berdasarkan dalil-dalil tersebut.

2.1.5.2 Ruang Lingkup Mata Pelajaran Fikih

Dalam buku Kurikulum Madrasah Tsanawiyah (Standar Kompetensi), dijelaskan bahwa ruang lingkup mata pelajaran Fikih di Madrasah Tsanawiyah itu meliputi keserasian, keselarasan, dan keseimbangan antara: Hubungan manusia dengan Allah SWT, Hubungan manusia dengan sesama manusia, dan Hubungan manusia dengan alam (selain manusia) dan lingkungannya. Adapun fokus mata pelajaran Fikih adalah dalam bidang-bidang berikut, yaitu: Fikih ibadah, Fikih Mu'amalah, Fikih Jinayah, Fikih Siyasa.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, maka ruang lingkup mata pelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Secara garis besar diklasifikasikan ke dalam 2 bagian, yaitu: *pertama*, Hubungan vertikal, yakni hubungan manusia dengan Sang Pencipta alam semesta (hablu minallaah atau ibadah). Ruang lingkungannya meliputi ketentuan-ketentuan tentang thaharah, shalat, puasa, zakat, haji-umroh, jinayah, dan sebagainya. *Kedua*, Hubungan horizontal, yakni hubungan manusia dengan makhluk. Ruang lingkungannya meliputi ketentuan-ketentuan tentang mu'amalah dan siyasah (politik atau ketatanegaraan) (Sarbani, 2020: 72).

2.2 Penelitian Lain yang Relevan

Berdasarkan hasil pencarian literatur yang peneliti lakukan, belum ada yang meneliti tentang “Penerapan metode gamifikasi berbantuan media cari kata untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas VII-A MTs Al-Qudsiyah Klotok Plumpang Tuban”, akan tetapi ada beberapa penelitian terdahulu yang memiliki keterkaitan topik, diantaranya *yaitu*:

1. Alifah Ulfiatul Isnawati (2021) dengan judul penelitian “*Penerapan Gamifikasi untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika Kelas II MI Ma’arif Cekok Tahun Pelajaran 2020/2021*”. Penelitian ini menggunakan metode tindakan kelas untuk meningkatkan minat belajar siswa melalui gamifikasi. Penelitian ini relevan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti karena sama-sama menggunakan pendekatan gamifikasi dalam pembelajaran. Namun, perbedaannya terletak pada mata pelajaran. Dalam penelitian ini yang

digunakan adalah mata pelajaran Matematika, sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan dalam mata pelajaran Fikih.

2. Ulfa Aiman Haya (2018) dengan judul penelitian "*Penerapan Metode Pembelajaran Modeling The Way untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas III SD Negeri Purwodadi Kabupaten Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2017/2018*". Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar menggunakan metode *modeling the way*. Penelitian ini relevan karena sama-sama fokus pada peningkatan hasil belajar, meskipun menggunakan metode yang berbeda. Perbedaan lainnya yaitu dalam penelitian ini menggunakan mata pelajaran Bahasa Indonesia, sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan menggunakan mata pelajaran Fikih.
3. Maskur Ahmad (2018) dengan judul penelitian "*Penerapan Metode Team Teaching untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran PAI Kelas IX Di SMP Taman Siswa Teluk Betung Bandar Lampung*". Penelitian ini menggunakan metode *team teaching* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI. Relevansi penelitian ini adalah pada kesamaan fokus, yaitu peningkatan hasil belajar. Selain itu, terdapat perbedaan dalam penelitian ini yaitu menggunakan mata pelajaran PAI, sedangkan dalam penelitian yang akan dilakukan menggunakan mata pelajaran Fikih.
4. Rayhan Abizar Al Ghiffari (2021) dengan judul penelitian "*Pengaruh Metode Pembelajaran The Power Of Two Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas V SD Dharma Karya UT*". Penelitian ini

menggunakan pendekatan kuantitatif untuk melihat pengaruh model *The Power of Two* terhadap hasil belajar. Relevan karena sama-sama meneliti hasil belajar. Selain itu, terdapat perbedaan dalam penelitian ini yaitu menggunakan mata pelajaran IPS, sedangkan dalam penelitian yang akan dilakukan menggunakan mata pelajaran Fikih.

5. Nunur Hisatil Wulandari (2019) dengan judul penelitian “*Penerapan Metode Pembelajaran Word Square dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII Di SMPN 12 Palangkaraya*”. Penelitian ini relevan karena menggunakan metode berbasis permainan kata (*word square*), mirip dengan media cari kata yang peneliti gunakan. Namun, fokus utamanya adalah peningkatan aktivitas belajar, bukan hasil belajar. Selain itu, perbedaannya dalam penelitian ini menggunakan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, sedangkan dalam penelitian yang akan dilakukan menggunakan mata pelajaran Fikih

2.3 Matrik Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1
Matrik Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

No.	Peneliti dan Tahun	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Alifah Ulfiatul Isnawati (2021)	Penerapan Gamifikasi untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika Kelas II MI Ma'arif Cekok Tahun Pelajaran 2020/2021.	Menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK). Menggunakan metode gamifikasi.	Dalam penelitian ini untuk meningkatkan minat belajar siswa, sedangkan penelitian yang akan dilakukan yaitu untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Dalam penelitian

				ini yang digunakan adalah mata pelajaran Matematika, sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan dalam mata pelajaran Fikih.
2.	Ulfa Aiman Haya (2018)	Penerapan Metode Pembelajaran <i>Modeling The Way</i> untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas III SD Negeri Purwodadi Kabupaten Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2017/2018	Menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK). Sama-sama untuk meningkatkan hasil belajar siswa.	Dalam penelitian ini menggunakan metode pembelajaran <i>modeling the way</i> , sedangkan dalam penelitian yang akan dilakukan menggunakan metode gamifikasi. Dalam penelitian ini menggunakan mata pelajaran Bahasa Indonesia, sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan menggunakan mata pelajaran Fikih.
3.	Maskur Ahmad (2018)	Penerapan Metode <i>Team Teaching</i> untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran PAI Kelas IX Di SMP Taman Siswa Teluk Betung Bandar Lampung	Menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK). Sama-sama untuk meningkatkan hasil belajar siswa.	Dalam penelitian ini menggunakan metode pembelajaran <i>team teaching</i> , sedangkan dalam penelitian yang akan dilakukan menggunakan metode gamifikasi. Dalam penelitian ini menggunakan mata pelajaran PAI, sedangkan dalam penelitian yang akan dilakukan

				menggunakan mata pelajaran Fikih.
4.	Rayhan Abizar Al Ghiffari (2021)	Pengaruh Metode Pembelajaran <i>The Power Of Two</i> Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas V SD Dharma Karya UT	Sama-sama untuk meningkatkan hasil belajar siswa.	Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, sedangkan dalam penelitian yang akan dilakukan menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK). Dalam penelitian ini menggunakan mata pelajaran IPS, sedangkan dalam penelitian yang akan dilakukan menggunakan mata pelajaran Fikih.
5.	Nunur Hisatil Wulandari (2019)	Penerapan Metode Pembelajaran <i>Word Square</i> dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII Di SMPN 12 Palangkaraya.	Menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK). Media yang digunakan serupa.	Dalam penelitian ini menggunakan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, sedangkan dalam penelitian yang akan dilakukan menggunakan mata pelajaran Fikih

Sesuai dengan hasil penelitian terdahulu yang telah dijabarkan memberikan deskripsi bahwa belum ada penelitian tentang “Penerapan Metode Gamifikasi Berbantuan Media Cari Kata untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fikih Kelas VII-A MTs Al-Qudsiyah Klotok Plumpang Tuban”.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian Tindakan Kelas

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK) atau *action research classroom*. Menggunakan metode *mix method* yaitu kualitatif dan kuantitatif. Metode penelitian ini digunakan untuk memperbaiki ataupun meningkatkan hasil belajar siswa atau meningkatkan pembelajaran di kelas dalam berbagai macam kegiatan. Lebih lanjut, tujuan dari penelitian tindakan kelas yaitu:

1. Memperbarui dan meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas.
2. Memberikan peluang kepada guru untuk melaksanakan tindakan dalam pembelajaran yang dirancang di kelas.
3. Memberikan peluang kepada guru untuk melaksanakan pengkajian terhadap aktivitas pembelajaran yang dilaksanakan (Farhana et al., 2020).

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah model spiral oleh Kemmis dan Mc Tanggart. Model siklus yang diterapkan memiliki 4 langkah diantaranya yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan/observasi, dan refleksi yang kemudian apabila target penelitian belum tercapai pada siklus pertama maka penelitian akan dilanjutkan ke siklus selanjutnya dengan perencanaan ulang pada siklus (Yunia et al., 2024: 4). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan perencanaan siklus, yaitu siklus I dan siklus II.

Adapun penjelasan dari tahapan-tahapan yang harus dilaksanakan adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan

Perencanaan merupakan rancangan tindakan yang akan di lakukan untuk memperbaiki, meningkatkan atau mengubah perilaku dan sikap sebagai usulan solusi permasalahan. Rencana di buat setelah melakukan analisis permasalahan dan menemukan penyebab atau akar masalah (Sinaga, 2024).

Dalam tahapan ini peneliti menentukan titik fokus peristiwa yang perlu mendapatkan perhatian khusus untuk diamati kemudian merekam fakta untuk membantu penelitian selama tindakan berlangsung. Selain itu pada tahap ini, peneliti juga mempersiapkan beberapa hal seperti RPP, lembar penelitian dan lain sebagainya

2. Pelaksanaan atau tindakan

Pelaksanaan atau tindakan merupakan apa yang dilakukan oleh guru sebagai upaya perbaikan, peningkatan atau perubahan yang diinginkan. Tindakan yang di lakukan merupakan implementasi dari rencana yang telah disusun (Farhana et al., 2020).

3. Observasi

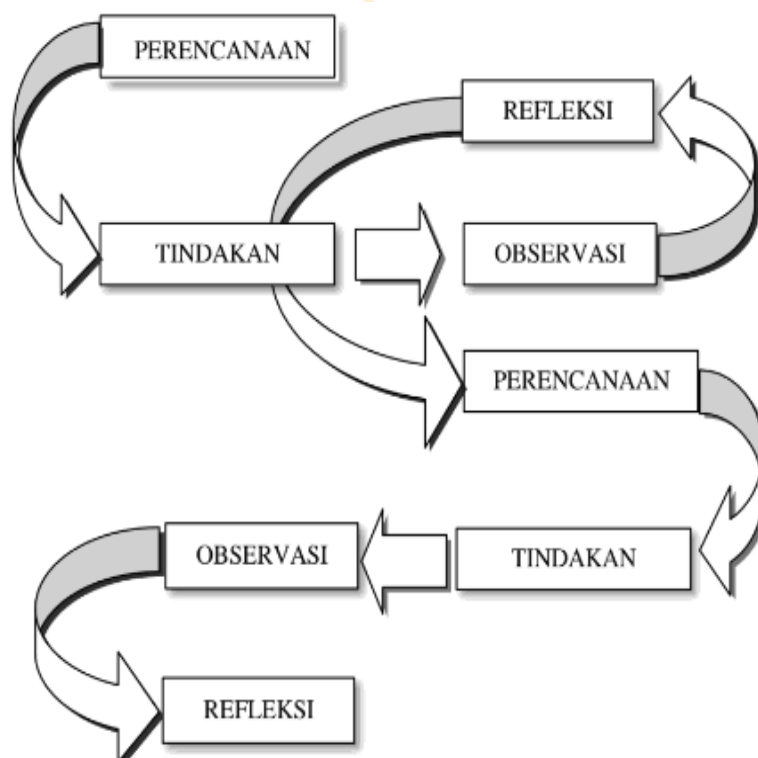
Observasi merupakan kegiatan pengamatan atas tindakan yang dilaksanakan atau dikenalkan terhadap siswa. Pada umumnya observasi di lakukan ketika kegiatan belajar mengajar sedang berlangsung (Sinaga, 2024).

4. Refleksi

Refleksi merupakan kegiatan mengkaji, melihat dan mempertimbangkan proses yang dilakukan dalam kaitanya dengan hasil

atau dampak dari tindakan. Berdasarkan hasil refleksi ini, guru dapat melakukan perbaikan terhadap rencana awal (Farhana et al., 2020).

Berikut ini adalah gambaran desain penelitian model Kemmis dan Taggart:



Gambar 3.1
Siklus penelitian tindakan kelas yang dikembangkan oleh Kemmis dan Mc Taggart

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini berlokasi di kelas VII-A MTs Al-Qudsiyah Klotok Plumpang Tuban yang terletak di Dusun Klotok, RT/RW 11/06 Desa Klotok Kecamatan Plumpang Kabupaten Tuban. Lokasi ini dipilih sebagai lokasi penelitian dengan pertimbangan bahwa peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tersebut mengingat hasil pengamatan awal memperoleh informasi bahwa hasil belajar siswa kelas VII-A pada mata pelajaran fikih

masih rendah atau dibawah kriteria ketuntasan minimum (KKM). Selain itu juga kurangnya inovasi guru dalam mengembangkan metode pembelajaran yang menyenangkan.

Waktu penelitian dilaksanakan sesuai dengan perkiraan dan pertimbangan izin penelitian yang ditetapkan. Adapun waktu penelitian ini dilakukan pada semester genap tahun pelajaran 2025.



Gambar 3.2
Lokasi Penelitian

3.3 Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII-A MTs Al-Qudsiyah Klotok Plumpang Tuban yang berjumlah 34 siswa yang terdiri dari 18 laki-laki dan 16 perempuan. Alasan kelas ini dijadikan sebagai subjek penelitian yaitu karena dari wawancara yang dilaksanakan dengan guru mata pelajaran fikih kelas VII-A mendapatkan informasi bahwa hasil belajar siswa masih rendah dan masih banyak yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal

(KKM) yang ditetapkan madrasah yaitu 75. Hal ini disebabkan karena guru hanya menggunakan metode ceramah sehingga kurang menarik bagi siswa.

Tabel 3.1
Nama Siswa Kelas VII-A MTs Al Qudsiyah Klotok Plumpang Tuban

No.	Nama Siswa	Jenis Kelamin P/L
1.	Achmad Rayhan Aqil Siradi	L
2.	Adhim Nasrullah	L
3.	Adinda Jelita	P
4.	Adinda Suliswatin	P
5.	Agus Eka Dani Romadoni	L
6.	Arini Widya Risma Wati	P
7.	Azzam Suuhul Umam	L
8.	Farah Faudillah	P
9.	Faruq Umar Zaed	L
10.	Haidar Satriya Wijaya	L
11.	Jayati Ayumi Qolbi	P
12.	Livia Febiana	P
13.	M. Dedi Teguh Ardiansyah	L
14.	Moch. Aghits Al Khoiri	L
15.	Moch. Seanandhika Hamada Putra	L
16.	Mufida Nur Agustina	P
17.	Muhammad Dimas Aditya Pratama	L
18.	Muhammad Fadhil Akhnaf	L
19.	Muhammad Faizatur Ramadhan	L
20.	Muhammad Fajar Asshobah	L
21.	Muhammad Nuril Anwar	L
22.	Nadhin Nadhifatul Ulya	P
23.	Naura Putri Azzahra	P
24.	Radika Abdi Rafandra	L
25.	Rahim Suntono	L
26.	Rahmad Fikri Haikal Sya'bani	L
27.	Rifatun Nikmah	P
28.	Rizqiya Fifi Khoirul Ummah	P
29.	Seril Nur Aliya Agustina	P
30.	Silvia Eka Septiani	P
31.	Tsalis Zaka Nasruddin	L
32.	Yesika Putri Aggraeni	P
33.	Zaskia Mufidatul Aini	P
34.	Kamila Revanila Putri	P

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan alat ukur dan akan memberikan informasi tentang apa yang kita teliti. Menurut Sugiono dalam Komang Sukendra dan Kadek Surya Atmaja (2020), instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Sedangkan menurut Purwanto (2018), instrumen penelitian pada dasarnya alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian (Komang Sukendra dan Kadek Surya Atmaja, 2020: 1).

Untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan metode dan instrumen pengumpulan data antara lain:

3.4.1 Lembar Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data melalui pengamatan langsung maupun tidak langsung dibantu dengan alat observasi (Astari et al., 2018: 6). Alat/instrumen observasi yang digunakan adalah lembar observasi aktivitas siswa dan aktivitas guru dalam menerapkan metode gamifikasi berbantuan media cari kata.

Tabel 3.2
Kisi-kisi Lembar Observasi Guru

No.	Aspek yang diamati	Nilai aktivitas				Skor
		1	2	3	4	
A.	Pendahuluan					
1.	Mengucapkan salam dan berdo'a					
2.	Menanyakan kabar					
3.	Mengabsen siswa					
4.	Menyampaikan tujuan pembelajaran					
B.	Kegiatan inti					
1.	Mengadakan apersepsi					
2.	Menjelaskan materi pelajaran					
3.	Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya					

4.	Penggunaan metode pembelajaran					
5.	Penggunaan media pembelajaran					
6.	Penguasaan kelas					
7.	Membentuk kelompok diskusi					
8.	Permainan					
9.	Penggunaan waktu secara efisien					
C.	Penutup					
1.	Menyimpulkan materi pelajaran					
2.	Memberikan penguatan					
3.	Menutup dengan salam					
Jumlah penilaian						
Nilai maksimum						
Presentase (%)						
Kriteria						

Tabel 3.3
Lembar Observasi Aktivitas Siswa

No.	Aspek yang diamati	Nilai aktivitas				Skor
		1	2	3	4	
1.	Mengikuti proses pembelajaran					
2.	Memperhatikan guru					
3.	Membaca materi yang disampaikan					
4.	Mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru					
5.	Aktif bertanya kepada siswa dan guru					

Pedoman penilaian aktivitas:

1. Sangat baik (A) = 4
2. Baik (B) = 3
3. Kurang (C) = 2
4. Sangat kurang (D) = 1

Kriteria penilaian:

1. Kesesuaian (%) : 0 – 20 = sangat kurang
2. Kesesuaian (%) : 21 – 40 = kurang
3. Kesesuaian (%) : 41 – 60 = cukup
4. Kesesuaian (%) : 61 – 80 = baik
5. Kesesuaian (%) : 81 -100 = sangat baik (Arikunto, 2015).

3.4.2 Tes Soal

Tes soal adalah serangkaian pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur ketrampilan, pengetahuan, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh seorang individu atau kelompok (Astari et al., 2018: 6). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa lembar soal berbentuk pilihan ganda yang berjumlah 20 soal yang akan diberikan kepada peserta didik.

3.4.3 Dokumentasi

Dokumentasi dilaksanakan untuk mengambil gambar kegiatan yang sedang terjadi atau saat proses pembelajaran berlangsung. Manfaat dari dokumentasi ini untuk menganalisis dan membuat refleksi dari setiap tindakan ketika dilakukannya observasi kegiatan guru dan siswa. Dokumentasi ini juga sebagai alat bantu untuk mendapatkan data yang berupa catatan atau foto seperti modul ajar, daftar nilai, dan lain-lain.

3.5 Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini mencakup observasi, tes, dan dokumentasi. Berikut ini adalah penjelasan dari ketiga prosedur pengumpulan data dibawah ini:

3.5.1 Observasi

Observasi dilakukan untuk mengumpulkan data dengan cara mengamati dengan langsung dan mencatatnya pada alat yang digunakan untuk observasi. Peneliti terlibat langsung dalam kegiatan

yang diamati dengan menggunakan sumber data penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi kepada guru dan siswa.

Adapun beberapa hal yang terdapat dalam observasi guru adalah sebagai berikut:

1. Mengucapkan salam dan berdo'a
2. Menanyakan kabar
3. Mengabsen siswa
4. Menyampaikan tujuan pembelajaran
5. Mengadakan apersepsi
6. Menjelaskan materi pelajaran
7. Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya
8. Penggunaan metode pembelajaran
9. Penggunaan media pembelajaran
10. Penguasaan kelas
11. Membentuk kelompok diskusi
12. Permainan
13. Penggunaan waktu secara efisien
14. Menyimpulkan materi pelajaran
15. Memberikan penguatan
16. Menutup dengan salam

Adapun beberapa hal yang terdapat dalam observasi siswa adalah sebagai berikut:

1. Mengikuti proses pembelajaran
2. Memperhatikan guru

3. Membaca materi yang disampaikan
4. Mengerjakan tugas yang diberikan guru
5. Aktif bertanya kepada siswa dan guru

3.5.2 Tes Soal

Tes soal adalah serangkaian pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur ketrampilan, pengetahuan, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh seorang individu atau kelompok (Astari et al., 2018: 6). Teknik tes digunakan untuk mengamati pemahaman dan hasil belajar siswa. Adapun langkah-langkah untuk melaksanakan tes yaitu:

1. Mempersiapkan soal yang akan digunakan saat tes
2. Memastikan kesesuaian soal dengan materi yang telah dipelajari
3. Memberikan lembar soal kepada guru untuk divalidasi
4. Jika sudah sesuai maka soal siap diberikan kepada siswa

3.5.3 Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk memperkuat data yang diperoleh peneliti saat melakukan observasi. Dokumentasi berfungsi mendapatkan petunjuk langsung dari lokasi penelitian, memuat buku yang relevan, laporan kegiatan, nilai siswa dan foto yang mendukung saat proses pembelajaran.

Peneliti membutuhkan dokumen foto untuk memperoleh rekaman gambar kegiatan kelas selama proses pembelajaran berlangsung sebagai bukti penelitian. Dengan menggunakan dokumentasi, dapat memperkuat data baik tes maupun observasi.

Adapun langkah-langkah yang harus diperhatikan dalam teknik dokumentasi adalah sebagai berikut:

1. Menyiapkan alat dan bahan yang diperlukan
2. Meminta izin dengan pihak yang bersangkutan
3. Memperhatikan keadaan sekitar yang akan didokumentasikan
4. Berkoordinasi dengan guru dan siswa
5. Jika langkah-langkah diatas sudah dilaksanakan maka dokumentasi siap dilakukan dalam proses pembelajaran.

3.6 Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan merupakan tolak ukur keberhasilan dalam penelitian. Indikator keberhasilan pada penelitian ini yaitu terdapat peningkatan pada hasil belajar siswa yang ditandai dengan tercapainya kriteria ketuntasan minimal (KKM).

Kriteria presentase menurut Suharsimi Arikunto yaitu sebagai berikut:

1. Kesesuaian (%) : 0 – 20 = sangat kurang
2. Kesesuaian (%) : 21 – 40 = kurang
3. Kesesuaian (%) : 41 – 60 = cukup
4. Kesesuaian (%) : 61 – 80 = baik
5. Kesesuaian (%) : 81 -100 = sangat baik (Arikunto, 2015).

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang di peroleh dari hasil catatan lapangan observasi, tes soal dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data yang ada ke dalam

kategori, memilih nama yang penting kemudian dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga bisa di fahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Indikasi yang didapatkan pada penelitian dianalisis dengan menggunakan Teknik analisis data kuantitatif dan analisis data kualitatif. Berikut ini adalah penjelasan dari analisis data kuantitatif dan analisis data kualitatif:

3.7.1 Analisis Data Kuantitatif

Data kuantitatif diperoleh dari hasil tes yang diberikan kepada siswa untuk memahami seberapa jauh peningkatan kualitas pembelajaran siswa. Analisis data dihitung menggunakan rumus berikut:

- a. Untuk menghitung nilai rata-rata digunakan rumus.

$$Mx = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

Mx = rata-rata hasil belajar

$\sum X$ = jumlah nilai tes seluruh siswa

N = banyaknya siswa yang mengikuti tes

- b. Untuk menghitung presentase digunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Angka persentase

F = Jumlah siswa yang tuntas belajar

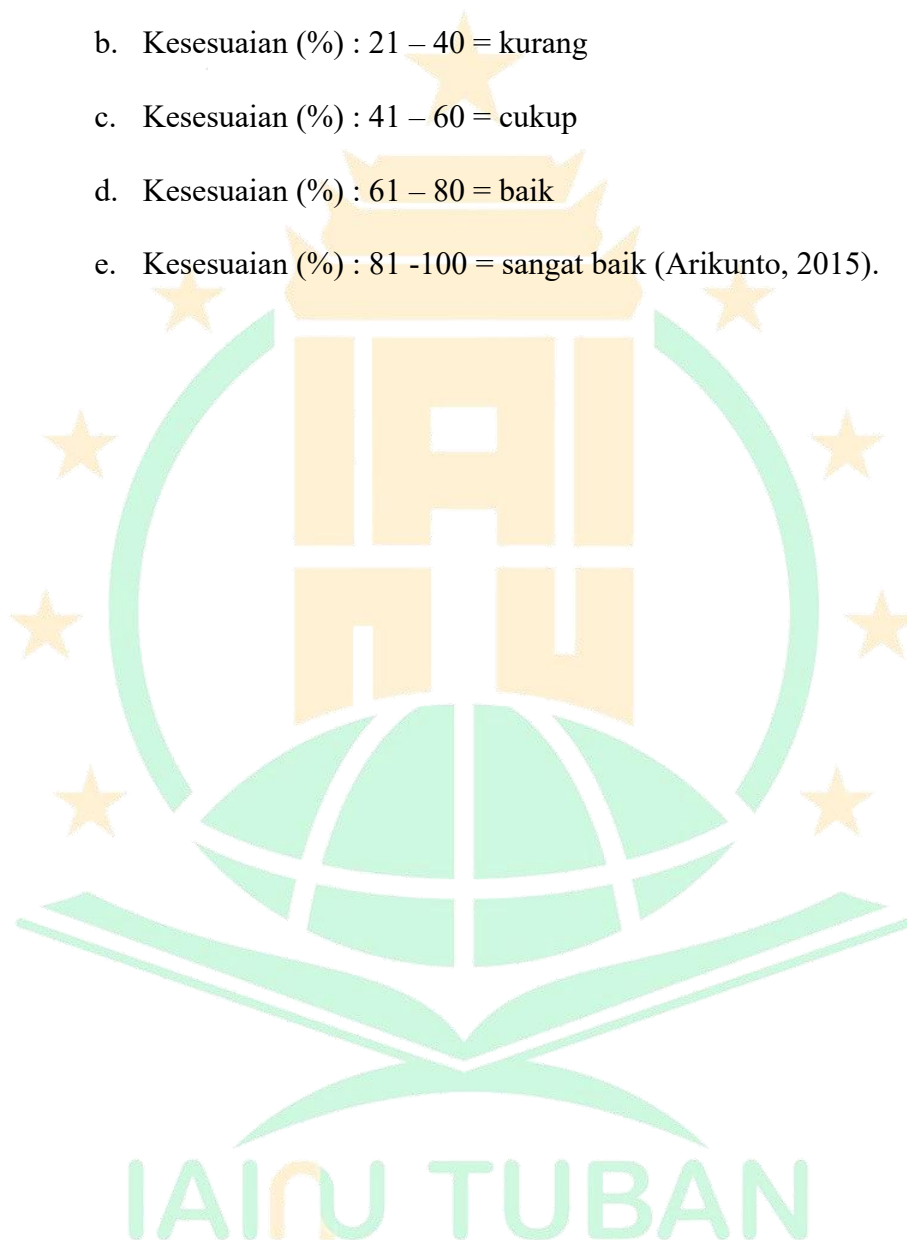
N = Jumlah siswa keseluruhan

3.7.2 Analisis data kualitatif

Data kualitatif didapatkan dari observasi atau pengamatan selama proses pembelajaran berlangsung. Hasil data yang diperoleh

dicatat dalam instrumen yang telah disediakan, data yang terkumpul dianalisis kualitatif dan disajikan secara kuantitatif dalam bentuk presentase dengan kriteria:

- a. Kesesuaian (%) : 0 – 20 = sangat kurang
- b. Kesesuaian (%) : 21 – 40 = kurang
- c. Kesesuaian (%) : 41 – 60 = cukup
- d. Kesesuaian (%) : 61 – 80 = baik
- e. Kesesuaian (%) : 81 -100 = sangat baik (Arikunto, 2015).



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) di MTs Al-Qudsiyah Klotok Plumpang Tuban pada mata pelajaran fikih kelas VII-A dilaksanakan dalam dua siklus yaitu siklus I dan siklus II, setiap siklus terdapat tahap perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.

1. Penerapan metode gamifikasi berbantuan media cari kata dimulai dengan guru membuka kegiatan pembelajaran, menyampaikan materi pelajaran, membagi peserta didik menjadi 5 kelompok, melaksanakan permainan cari kata, pemberian *reward* kepada kelompok dengan skor terbanyak, pelaksanaan tes untuk mengetahui hasil belajar siswa, dan menutup kegiatan pembelajaran dengan menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
2. Hasil belajar siswa setelah menerapkan metode gamifikasi berbantuan media cari kata meningkat dari siklus ke siklus. Pada tahap pra siklus siswa yang tuntas hanya 6 siswa, nilai ketuntasan klasikal 17,64% dengan nilai rata-rata 50,29. Pada tahap siklus I siswa yang tuntas menjadi 19 siswa, nilai ketuntasan klasikal 55,8% dengan nilai rata-rata 75,5. Pada tahap siklus II jumlah siswa tuntas sebanyak 34 siswa, dengan nilai ketuntasan klasikal 100% dan nilai rata-rata 88,67.
3. Peningkatan hasil belajar siswa setelah menerapkan metode gamifikasi berbantuan media cari kata pada pra siklus diperoleh nilai ketuntasan klasikal sebesar 17,64%, kemudian pada siklus I diperoleh nilai

ketuntasan klasikal sebesar 55,8%. Terdapat peningkatan ketuntasan klasikal sebesar 38,16% dari pra siklus ke siklus I. Sedangkan pada siklus II diperoleh nilai ketuntasan klasikal sebesar 100%. Terdapat peningkatan ketuntasan klasikal sebesar 44,2% dari siklus I ke siklus II.

5.2 Saran

Peneliti berharap dari penelitian ini dapat bermanfaat untuk para pembaca dan untuk peneliti lainnya. Keberhasilan dalam menerapkan metode pembelajaran gamifikasi berbantuan media cari kata ini sebagai salah satu upaya dalam meningkatkan hasil belajar siswa, maka terdapat saran antara lain:

1. Bagi siswa

Dari hasil penelitian yang sudah dilaksanakan, hasil belajar siswa pada mata pelajaran fikih masuk dalam kategori sangat baik sehingga perlu dipertahankan. Siswa harus rajin belajar sehingga tujuan pembelajaran bisa tercapai, tidak hanya pada mata pelajaran fikih, tetapi juga pada mata pelajaran lainnya.

2. Bagi pendidik

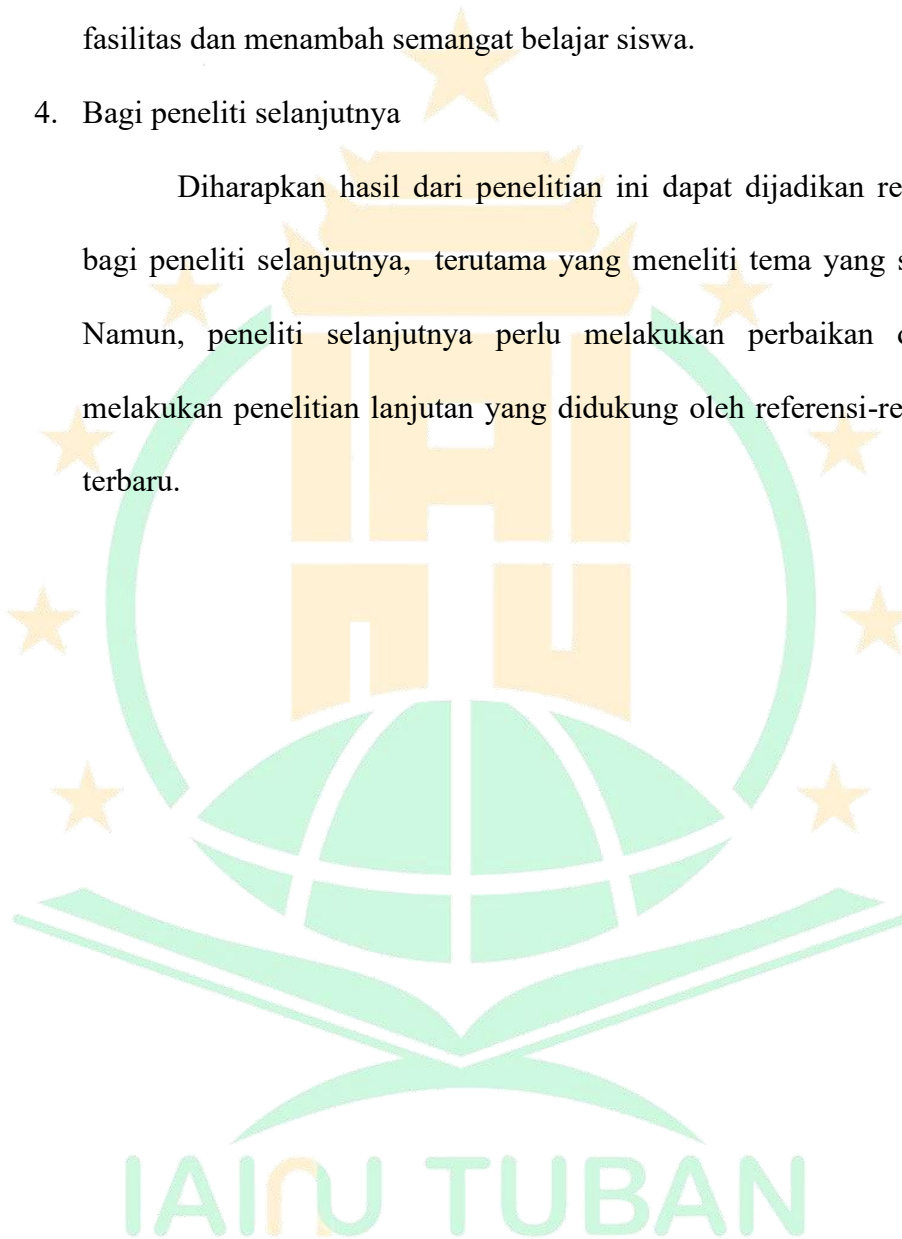
Pemahaman dan hasil belajar siswa sudah masuk ke kategori sangat baik. Diharapkan guru dapat mempertahankan dan meningkatkan hasil belajar siswa dengan menambah motivasi kepada siswa, menggunakan berbagai macam metode dan media yang menarik agar siswa bisa lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran.

3. Bagi lembaga

Peneliti mengharapkan lembaga mampu menyediakan berbagai media maupun alat bantu yang dapat menunjang kegiatan pembelajaran di dalam kelas. Sehingga siswa dapat memanfaatkan fasilitas dan menambah semangat belajar siswa.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi peneliti selanjutnya, terutama yang meneliti tema yang serupa. Namun, peneliti selanjutnya perlu melakukan perbaikan dengan melakukan penelitian lanjutan yang didukung oleh referensi-referensi terbaru.



REFERENSI

- Anggraini, P. D., dan Wulandari, S. S. 2020. Analisis Penggunaan Model Pembelajaran Project Based Learning Dalam Peningkatan Keaktifan Siswa. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 9(2), 292–299. <https://doi.org/10.26740/jpap.v9n2.p292-299>
- Anisa, N. 2020. *pengaruh penggunaan media audio visual dan motivasi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih kelas VIII di MTs Negeri 3 Seluma Kecamatan Ilir Talo Kabupaten Seluma.*
- Arikunto, S. 2015. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis.* Jakarta: Rineka Cipta.
- Astari, F. A. ... Yustinus, Y. 2018. Efektifitas Penggunaan Model Discovery Learning Dan Model Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas 3 Sd. *Jurnal Basicedu*, 2(1), 1–10. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v2i1.20>
- Fadia Nurul Fitri, S. 2021. problematika kualitas pendidikan di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 1617–1620. <https://doi.org/10.52436/1.jpti.26>
- Farhana, H. ... Mttaqien, N. 2020. Penelitian Tindakan Kelas, 1–134.
- Febianti, Y. N. 2018. Jurnal Edunomic Vol. 6, No. 2, Tahun 2018 93. *Jurnal Edunomic*, 6(2), 93–102. Diambil dari <https://core.ac.uk/download/pdf/229997374.pdf>
- Febriansah, A. T. ... Soepriyanto, Y. 2021. Perkembangan Gamifikasi di Bidang Pendidikan. *Scholaria jurnal pendidikan dan kebudayaan*, 14(2), 177–186.
- Fitri Marisa ... Mardiana Andarwati. 2022. Gamifikasi (Gamification) Konsep dan Penerapan. *Journal Of Information Technology And Computer Science*, 7(1), 219–228.
- Hakeu, F. ... Tangkudung, M. 2023. Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Gamifikasi dalam Proses Pembelajaran di MIS Terpadu Al-Azhfar. *Awwaliyah: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 6(2), 154–166. <https://doi.org/10.58518/awwaliyah.v6i2.1930>
- Hamalik, O. 2008. *proses belajar dan mengajar.*
- Isma, A. ... Isma, A. 2023. Peta Permasalahan Pendidikan Abad 21 di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Terapan*, 01(September), 11–28. <https://doi.org/10.61255/jupiter.v1i3.153>
- Isnawati, A. U. 2021. Penerapan Gamifikasi Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas II MI Ma'arif Cekok Tahun Pelajaran 2020/2021. *Skripsi*, 33. Diambil dari <http://etheses.iainponorogo.ac.id/15157/>
- Jusuf, H. 2020. Penggunaan Gamifikasi dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal*

TICOM, 5(1), 1–6. Diambil dari <https://media.neliti.com/media/publications/92772-ID-penggunaan-gamifikasi-dalam-proses-pembe.pdf>

- Khasinah, S. 2021. Discovery Learning: Definisi, Sintaksis, Keunggulan dan Kelemahan. *Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, 11(3), 402. <https://doi.org/10.22373/jm.v11i3.5821>
- Khuluq, M. K. 2024. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Pada Siswa Kelas IX Mts Manbail Futuh 2 Desa Bancar Kecamatan Bancar Kabupaten Tuban. *Skripsi*.
- Komang Sukendra, I., dan Kadek Surya Atmaja, I. 2020. *Instrumen Penelitian*. (T. Fiktorius, Ed.), *Crafty Oligarchs, Savvy Voters*. Pontianak: Mahameru Press. <https://doi.org/10.1017/9781108694247.012>
- Lestari, P. 2019. Penerapan Metode Bermain Peran (Role Playing) Dalam Meningkatkan Kemampuan Berbicara Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Siswa Kelas XII TKJ 2 SMK Negeri 2 Selong Tahun Pelajaran 2018 / 2019. *Journal Ilmiah Rinjani*, 7(2), 98. Diambil dari <https://jurnal.ugr.ac.id/index.php/jir/article/view/194/149>
- Mirna kartika. 2023. Metode Pembelajaran Karya Wisata (Studi Tour) dalam Telaah Tafsir Al-qur'an Surah An-Kabut Ayat 20 dan Hadist. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(2), 84–90.
- Nurhayati, S. 2025. *media dan teknologi pembelajaran*.
- Oktafiah, Y., dan Laksita R, D. 2023. Game Sebagai media pembelajaran kreatif dan menarik untuk meningkatkan minat/motivasi belajar bahasa Inggris pada anak Sekolah Dasar. *jurnal pengabdian kepada masyarakat*, 3(5), 781–792. Diambil dari <https://bnr.bg/post/101787017/bsp-za-balgaria-e-pod-nomer-1-v-buletinata-za-vota-gerb-s-nomer-2-pp-db-s-nomer-12>
- Patandung, Y., dan Panggua, S. 2022. Analisis Masalah-Masalah Pendidikan dan Tantangan Pendidikan Nasional. *Jurnal Sinestesia*, 12(2), 794–805.
- Prayitno, M. A. 2022. Implementasi Metode Tutor Sebaya Sebagai Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fikih Kelas X (PTK DI MA YPIP PANJENG PONOROGO). *Institut Agama Islam Negeri Ponorogo*, 108. Diambil dari <http://etheses.iainponorogo.ac.id/18396/>
- Rahman, S. 2024. Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *ALFIHRIS: Jurnal Inspirasi Pendidikan*, 2(3), 61–68. <https://doi.org/10.59246/alfihris.v2i3.843>
- Ricardo, R., dan Meilani, R. I. 2017. Impak Minat dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 2(2), 79. <https://doi.org/10.17509/jpm.v2i2.8108>

- Safitri, D. ... Sudrajat, A. 2022. Improvement of Student Learning Motivation through Word-Wall-based Digital Game Media. *International Journal of Interactive Mobile Technologies*, 16(6), 188–205. <https://doi.org/10.3991/ijim.v16i06.25729>
- Sarbani, D. A. 2020. Studi Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar Pelajaran Fiqh di MTs Singo Wali Songo Kartoharjo Magetan. *Al-Fatih: Jurnal Studi Islam*, 67–85. Diambil dari <https://ejurnal.staimaarif.ac.id/index.php/alfatih/article/view/7>
- Sinaga, D. 2024. *Buku Ajar Penelitian Tindakan Kelas . Ptk*.
- Sujono, H. 2019. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Siswa. *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam dan Isu-isu Sosial*, 17(1), 1–21.
- Sukses Dakhi, A. 2020. Peningkatan Hasil Belajar Siswa melalui Metode PAKEM. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 1(03), 283–294. <https://doi.org/10.59141/japendi.v1i03.33>
- Suryani, T., dan Mastuti Rahayu, E. 2018. Metode Pembelajaran kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Lembaga layanan Pendidikan Tinggi Wilayah VII. *Modul PKT.04-Metode Pembelajaran*, 8(4), 0–36.
- Sutikno, M. S. 2019. *Metode & Model-Model Pembelajaran “Menjadikan Proses Pembelajaran Lebih Variatif, Aktif, Inovatif, Efektif dan Menyenangkan.”* (P. Hadisaputr, Ed.). Mataram: Holistica Lombok.
- T.M Manoppo, C. 2021. *Metode Pembelajaran KKPI*. (C. T. M. Manoppo, Ed.). Minahasa Utara: Major.
- Tyasmaning, E. 2022. *Model Dan Metode. Computer Physics Communications* (Vol. 180). Malang: Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang.
- Wedi, A. 2016. Konsep dan Masalah Penerapan Metode Pembelajaran. *Universitas Negeri Malang*, 1(1), 1–8. Diambil dari <http://journal2.um.ac.id/index.php/edcomtech/article/viewFile/1785/1027>
- Wibowo, Y. R. ... Salfadilah, F. 2025. Pembentukan Perilaku Positif Siswa melalui Pembelajaran IPS Berbasis Behaviorisme Reinforcement di Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 10(1), 716–724.
- Yunia, E. ... Novitasari, M. 2024. Pendekatan Realistic Mathematics Education Berbantuan Articulate Storyline untuk Meningkatkan Kemampuan Penalaran dan Sikap Percaya Diri Korespondensi. *Ptk*, 5(1), 2747–1969. Diambil dari <https://doi.org/10.53624/ptk.v5i1.432>

Lampiran 1

VISI, MISI & TUJUAN MTs AL-QUDSIYAH KLOTOK

VISI

“terdepan dalam prestasi, terbina dalam akhlak, terunggul dalam iman dan taqwa”

MISI

Untuk mewujudkan misi yang telah dirumuskan, maka langkah-langkah nyata yang harus dilakukan madrasah adalah:

1. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif, optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki
2. Mengoptimalkan proses pembelajaran yang inovatif dan kreatif
3. Meningkatkan program pengembangan dari secara efektif dan efisien
4. Membiasakan siswa untuk menanamkan nilai-nilai agama Islam dalam kehidupan sehari-hari
5. Menanamkan nilai-nilai agama Islam melalui pengalaman ajaran agama Islam

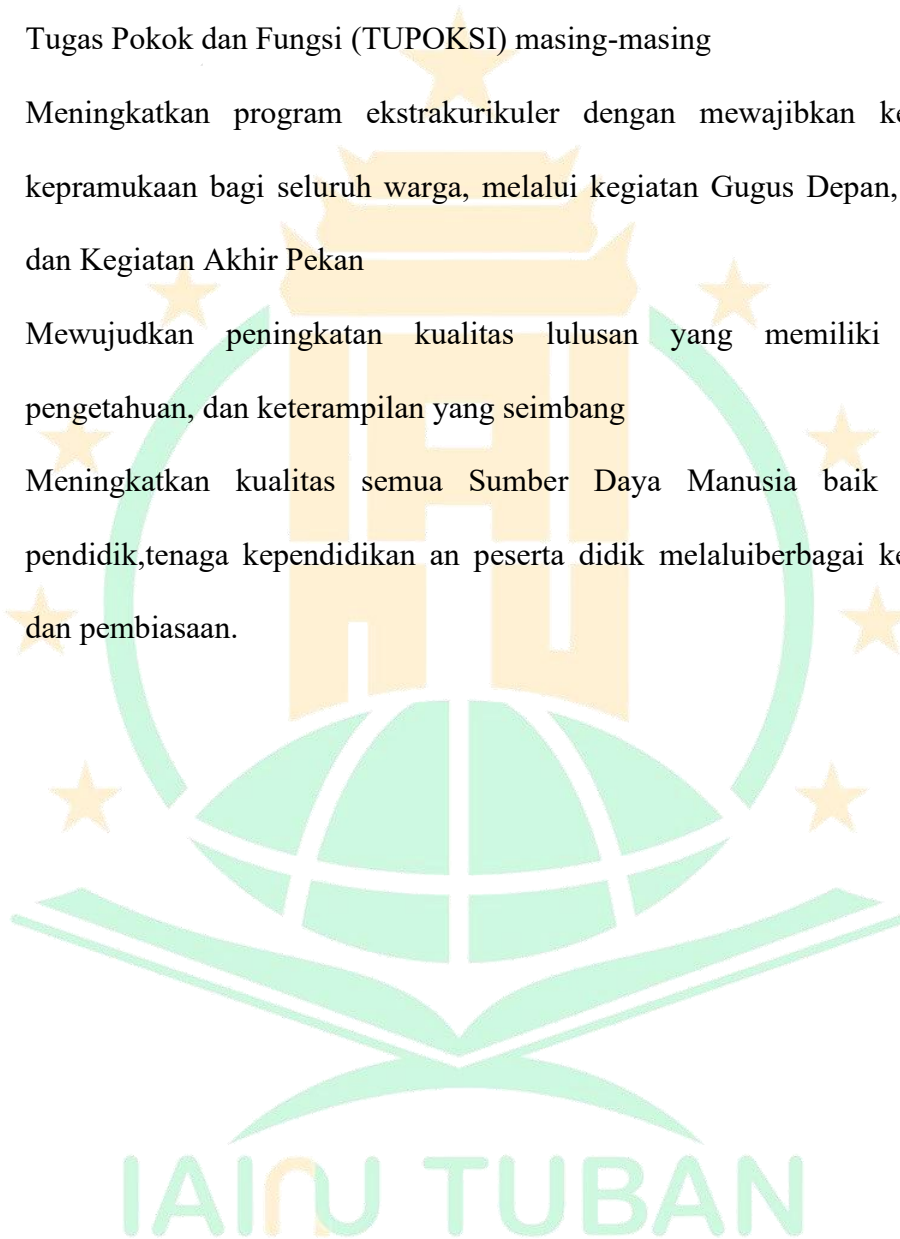
TUJUAN

Tujuan madrasah sebagaibagian dari tujuan pendidikan nasional adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

Secara lebih rinci tujuan MTs Al-Qudsiyah adalah sebagai berikut:

1. Menyediakan sarana prasarana pendidikan yang memadai

2. Melaksanakan proses belajar mengajar secara efektif dan efisien
3. Meningkatkan kinerja masing-masing komponen sekolah (kepala madrasah, tenaga pendidik, karyawan, peserta didik, dan komite sekolah) untuk bersama-sama melaksanakan kegiatan yang inovatif sesuai dengan Tugas Pokok dan Fungsi (TUPOKSI) masing-masing
4. Meningkatkan program ekstrakurikuler dengan mewajibkan kegiatan kepramukaan bagi seluruh warga, melalui kegiatan Gugus Depan, MOS, dan Kegiatan Akhir Pekan
5. Mewujudkan peningkatan kualitas lulusan yang memiliki sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang seimbang
6. Meningkatkan kualitas semua Sumber Daya Manusia baik tenaga pendidik, tenaga kependidikan dan peserta didik melalui berbagai kegiatan dan pembiasaan.



Lampiran 2

DATA NAMA GURU DAN KARYAWAN
MTs AL-QUDSIYAH KLOTOK TAHUN PELAJARAN 2024/2025

No.	NAMA	JABATAN
1.	M. Nashir, S. Pd.I	Kepala Madrasah
2.	Anis Handayani, S. Pd	Waka kurikulum
3.	Muhammad Sholeh, S. Pd	Waka kesiswaan
4.	Moh. Anwar Musthofa, S, Pd., S. IP	Guru Bahasa Indonesia
5.	Sholihan, S.E	Guru SKI
6.	Muhammad Agus Salim A.F, S. Pd	Guru IPS
7.	Anis Isdiyawati, S. Pd	Guru seni budaya
8.	Sit Romlah, S. Pd	Guru matematika
9.	Siti Rodliyah, S. Pd	Guru fikih
10.	Muriatik, S. Pd	Guru bahasa Inggris
11.	Siti Lumiati, S. Pd	Guru bahasa Jawa
12.	Sri Fatim, S. Ag	Guru bahasa Arab
13.	Siti Animah, S. Pd	Guru biologi
14.	Azimatus Sa'diyah, S. Pd	Guru bahasa Inggris
15.	Choirun Nisa', S. Pd. I	Guru BK
16.	Eni Nur Farida, S. Pd	Guru ASWAJA
17.	Ibni Shohibil Yuddi, S. Pd	Guru bahasa Indonesia
18.	Alfan Afandi	Guru PJOK
19.	M. Sholeh Awal, S. Pd	Guru akidah akhlak
20.	M. Nurul Huda, M. Pd	Guru ushul fikih
21.	Moh. Rozi	Guru bahasa Arab
22.	Ula Zidni Alfian Ikromah, S. Pi	Guru Fisika
23.	Achmad Ahsin Nuril Huda, S. Kom	Guru TIK
24.	Ulwiatus Sholihah, S. Pd	Kepala Tata Usaha
25.	Mela Yulianik, S. Pd	Tata Usaha
26.	Jamilatur Rahmawati	Guru Tarjim Al Qur'an
27.	Nazila Qurrotul 'Aini	Guru BK
28.	Susanto	Tenaga Kebersihan

Lampiran 3

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA
FASE D KELAS VII
MATA PELAJARAN FIKIH

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Penyusun	: Jamilatur Rahmawati
Instansi	: MTs Al-Qudsiyah Klotok
Tahun Penyusunan	: 2025
Jenjang Sekolah	: MTs
Mata Pelajaran	: Fikih
Fase/Kelas	: D/VII
Materi	: Salat jamak dan qasar
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit
B. KOMPETENSI AWAL	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjalankan salat jamak dan qasar ketika ada sebab yang membolehkan sebagai rasa syukur atas kemurahan Allah SWT. 2. Menjalankan sikap tanggung jawab dan istiqamah sebagai implementasi dari pengetahuan tentang ketentuan salat jamak dan qasar. 3. Menganalisis ketentuan salat jamak dan qasar. 4. Mengomunikasikan hasil analisis tentang salat jamak dan qasar. 	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA (PPP) DAN PELAJAR RAHMATAN LIL ALAMIN (PRA)	
Profil pelajar pancasila yang ingin dicapai adalah: <ol style="list-style-type: none"> 1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa 2. Berakhlak mulia 3. Bernalar kritis dan kreatif 4. Bergotong royong 5. Kebhinekaan global Profil pelajar <i>rahmatan lil 'alamin</i> yang ingin dicapai adalah: <ol style="list-style-type: none"> 1. Taaddub 2. Tawassuth 3. Tathawur wa ibtikar 4. Tasamuh 	
D. SARANA DAN PRASARANA	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Media : papan tulis, media cari kata, dan lain-lain 2. Sumber belajar : LKPD, E-Book, laman E-Learning, dan lain-lain 	

E. TARGET PESERTA DIDIK
Peserta didik reguler
F. MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN
Pembelajaran dengan tatap muka, metode ceramah, tanya jawab dan gamifikasi
KOMPENEN INTI
A. TUJUAN PEMBELAJARAN
Setelah mempelajari materi pada bab ini, peserta didik diharapkan mampu: <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan pengertian salat jamak dan qasar; 2. Menjelaskan ketentuan pelaksanaan salat jamak dan qasar; 3. Menyebutkan macam-macam salat jamak dan qasar; 4. Menjelaskan tata cara pelaksanaan salat jamak dan qasar; 5. mempraktikkan cara salat jamak dan qasar; 6. Menyebutkan hikmah dari adanya salat jamak dan qasar.
B. PEMAHAMAN BERMAKNA
Salat jamak dan qasar merupakan bentuk keringanan atau kemudahan yang diberikan oleh Allah SWT kepada hambanya dalam menjalankan keajiban salat fardhu, dengan memenuhi syarat yang telah ditetapkan.
C. PERTANYAAN PEMANTIK
<ol style="list-style-type: none"> 1. Pernahkah kalian melakukan salat jamak dan qasar? 2. Apa perbedaan salat jamak dan qasar? 3. Mengapa mempelajari salat jamak dan qasar itu penting?
D. KEGIATAN PEMBELAJARAN
<p>Pertemuan 1</p> <p>Kegiatan awal (10 menit)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pelajaran dengan salam, dilanjut dengan membaca do'a sebelum belajar 2. Guru menanyakan kabar peserta didik dan melakukan absensi 3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran <p>Kegiatan inti (55 menit)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengadakan apersepsi 2. Guru menjelaskan materi pelajaran 3. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya 4. Guru mengajak siswa untuk melakukan permainan terkait materi yang dipelajari 5. Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok dan menjelaskan teknis pelaksanaan permainan 6. Setiap kelompok wajib mengirimkan perwakilan untuk menjawab pertanyaan didepan dengan mencari kata / jawaban yang benar dari

- pertanyaan yang disampaikan
7. Guru menjumlah poin setiap kelompok dan menentukan peringkat yang dicapai.

Kegiatan penutup (10 menit)

1. Guru menyimpulkan materi pelajaran yang telah disampaikan
2. Guru memberikan penguatan
3. Guru menutup pembelajaran dengan salam

Pertemuan 2

Kegiatan awal (10 menit)

1. Guru membuka pelajaran dengan salam, dilanjut dengan membaca do'a sebelum belajar
2. Guru menanyakan kabar peserta didik dan melakukan absensi
3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

Kegiatan inti (55 menit)

1. Guru mengadakan apersepsi
2. Guru menjelaskan materi pelajaran
3. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya
4. Guru mengajak siswa untuk melakukan permainan terkait materi yang dipelajari
5. Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok dan menjelaskan teknis pelaksanaan permainan
6. Setiap kelompok wajib mengirimkan perwakilan untuk menjawab pertanyaan didepan dengan mencari kata / jawaban yang benar dari pertanyaan yang disampaikan
7. Guru menjumlah poin setiap kelompok dan menentukan peringkat yang dicapai.

Kegiatan penutup (10 menit)

1. Guru menyimpulkan materi pelajaran yang telah disampaikan
2. Guru memberikan penguatan
3. Guru menutup pembelajaran dengan salam

Pertemuan 3

Kegiatan awal (10 menit)

1. Guru membuka pelajaran dengan salam, dilanjut dengan membaca do'a sebelum belajar
2. Guru menanyakan kabar peserta didik dan melakukan absensi
3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

Kegiatan inti (55 menit)

1. Guru mengadakan apersepsi
2. Guru menjelaskan materi pelajaran
3. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya
4. Guru mengajak siswa untuk melakukan permainan terkait materi yang dipelajari
5. Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok dan menjelaskan teknis

- pelaksanaan permainan
6. Setiap kelompok wajib mengirimkan perwakilan untuk menjawab pertanyaan didepan dengan mencari kata / jawaban yang benar dari pertanyaan yang disampaikan
 7. Setelah seluruh poin dijumlahkan guru memberikan hadiah kepada kelompok yang mendapat peringkat pertama.

Kegiatan penutup (10 menit)

1. Guru menyimpulkan materi pelajaran yang telah disampaikan
2. Guru memberikan penguatan
3. Guru menutup pembelajaran dengan salam

Pertemuan 4

Kegiatan awal (10 menit)

1. Guru membuka pelajaran dengan salam, dilanjut dengan membaca do'a sebelum belajar
2. Guru menanyakan kabar peserta didik dan melakukan absensi
3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

Kegiatan inti (55 menit)

1. Guru mengadakan apersepsi
2. Guru menjelaskan materi pelajaran secara singkat
3. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya
4. Guru mengajak siswa untuk melakukan praktek salat jamak dan qasar
5. Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok dan menjelaskan teknis pelaksanaan praktek salat jamak dan qasar
6. Setiap kelompok secara bergantian mempraktekkan salat jamak dan qasar secara berjamaah
7. Peserta didik membuat rangkuman tentang materi salat jamak dan gasar yang ditulis dibuku tulis

Kegiatan penutup (10 menit)

1. Guru menyimpulkan materi pelajaran yang telah disampaikan
2. Guru memberikan penguatan
3. Guru menutup pembelajaran dengan salam

E. ASESMEN / PENILAIAN

Tes tertulis

F. PENGAYAAN DAN REMEDIAL

1. Pengayaan dilakukan oleh peserta didik dengan nilai rata-rata
2. Remedial diberikan kepada peserta didik yang belum tuntas capaian pembelajarannya.

BAHAN BACAAN GURU DAN PESERTA DIDIK

1. Buku pegangan guru mata pelajaran fikih kelas VII
2. Buku pembelajaran interaktif (Bupin) fikih kelas VII semester II

DAFTAR PUSTAKA

Buku panduan guru fikih untuk MTs kelas VII semester II : PT. Margo Mitro Joyo

Guru mapel Fikih

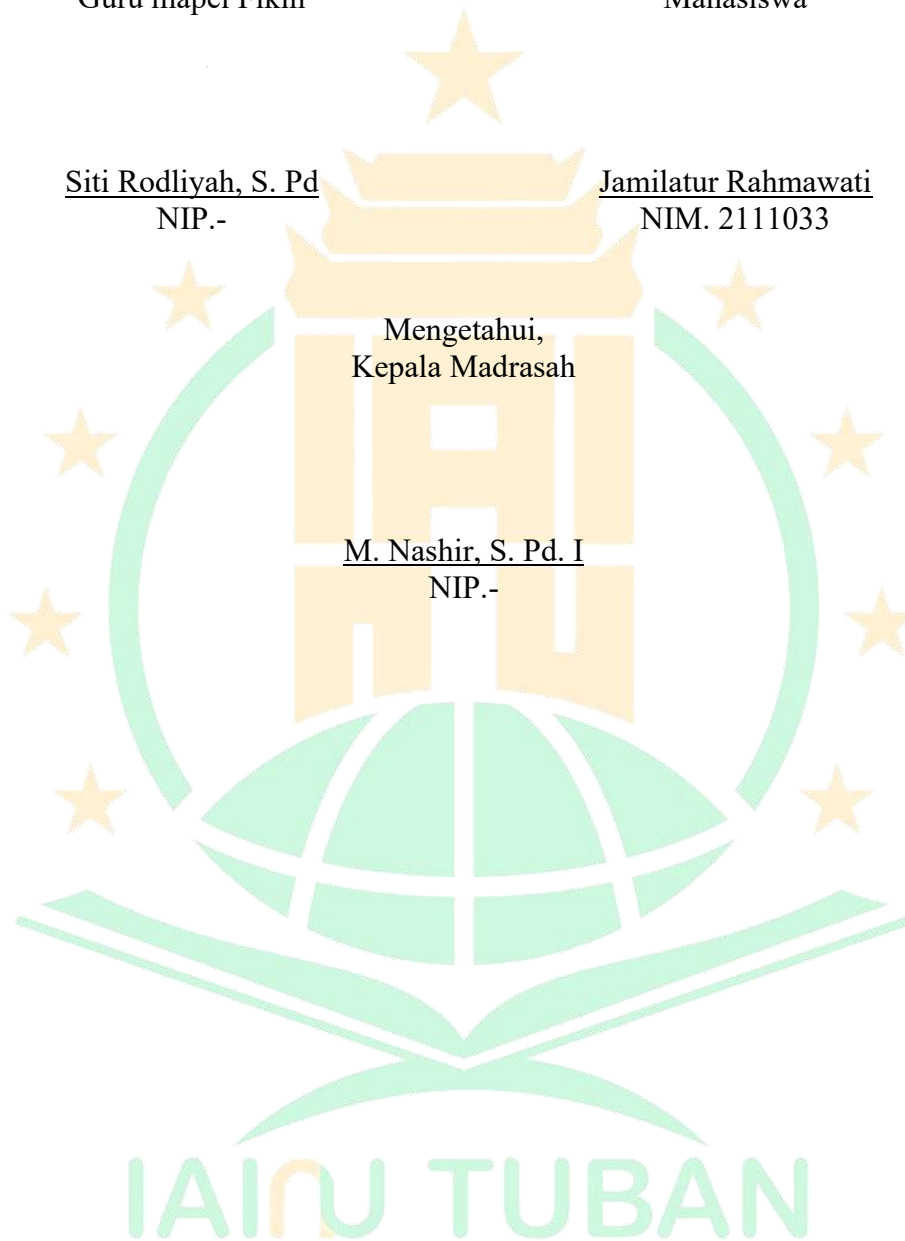
Tuban, 18 Februari 2025
Mahasiswa

Siti Rodliyah, S. Pd
NIP.-

Jamilatur Rahmawati
NIM. 2111033

Mengetahui,
Kepala Madrasah

M. Nashir, S. Pd. I
NIP.-



Lampiran 4

REKAPITULASI HASIL BELAJAR SISWA PRA SIKLUS

No.	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1.	Achmad Rayhan Aqil Siradi	50	Tidak Tuntas
2.	Adhim Nasrullah	65	Tidak Tuntas
3.	Adinda Jelita	25	Tidak Tuntas
4.	Adinda Suliswatin	80	Tuntas
5.	Agus Eka Dani Romadoni	40	Tidak Tuntas
6.	Arini Widya Risma Wati	40	Tidak Tuntas
7.	Azzam Suuhul Umam	65	Tidak Tuntas
8.	Farah Faudillah	80	Tuntas
9.	Faruq Umar Zaed	30	Tidak Tuntas
10.	Haidar Satriya Wijaya	25	Tidak Tuntas
11.	Jayati Ayumi Qolbi	75	Tuntas
12.	Livia Febiana	60	Tidak Tuntas
13.	M. Dedi Teguh Ardiansyah	25	Tidak Tuntas
14.	Moch. Aghits Al Khoiri	40	Tidak Tuntas
15.	Moch. Seanandhika Hamada P.	40	Tidak Tuntas
16.	Mufida Nur Agustina	65	Tidak Tuntas
17.	Muhammad Dimas Aditya P.	60	Tidak Tuntas
18.	Muhammad Fadhil Akhnaf	60	Tidak Tuntas
19.	Muhammad Faizatur R.	25	Tidak Tuntas
20.	Muhammad Fajar Asshobah	15	Tidak Tuntas
21.	Muhammad Nuril Anwar	40	Tidak Tuntas
22.	Nadhin Nadhifatul Ulya	75	Tuntas
23.	Naura Putri Azzahra	80	Tuntas
24.	Radika Abdi Rafandra	40	Tidak Tuntas
25.	Rahim Suntono	60	Tidak Tuntas
26.	Rahmad Fikri Haikal Sya'bani	60	Tidak Tuntas
27.	Rif'atun Nikmah	65	Tidak Tuntas
28.	Rizqiya Fifi Khoirul Ummah	45	Tidak Tuntas
29.	Seril Nur Aliya Agustina	55	Tidak Tuntas
30.	Silvia Eka Septiani	35	Tidak Tuntas
31.	Tsalis Zaka Nasruddin	40	Tidak Tuntas
32.	Yesika Putri Aggraeni	30	Tidak Tuntas
33.	Zaskia Mufidatul Aini	45	Tidak Tuntas
34.	Kamila Revanila Putri	75	Tuntas
Jumlah			1.710
Rata-rata nilai			50,29
Persentase ketuntasan klasikal			17,64%

*Lampiran 5***REKAPITULASI HASIL BELAJAR SISWA SIKLUS I**

No.	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1.	Achmad Rayhan Aqil Siradi	80	Tuntas
2.	Adhim Nasrullah	75	Tuntas
3.	Adinda Jelita	70	Tidak Tuntas
4.	Adinda Suliswatin	70	Tidak Tuntas
5.	Agus Eka Dani Romadoni	80	Tuntas
6.	Arini Widya Risma Wati	65	Tidak Tuntas
7.	Azzam Suuhul Umam	65	Tidak Tuntas
8.	Farah Faudillah	85	Tuntas
9.	Faruq Umar Zaed	70	Tidak Tuntas
10.	Haidar Satriya Wijaya	70	Tidak Tuntas
11.	Jayati Ayumi Qolbi	85	Tuntas
12.	Livia Febiana	70	Tidak Tuntas
13.	M. Dedi Teguh Ardiansyah	85	Tuntas
14.	Moch. Aghits Al Khoiri	95	Tuntas
15.	Moch. Seanandhika Hamada P.	60	Tidak Tuntas
16.	Mufida Nur Agustina	90	Tuntas
17.	Muhammad Dimas Aditya P.	90	Tuntas
18.	Muhammad Fadhil Akhnaf	75	Tuntas
19.	Muhammad Faizatur Ramadhan	60	Tidak Tuntas
20.	Muhammad Fajar Asshobah	70	Tidak Tuntas
21.	Muhammad Nuril Anwar	60	Tidak Tuntas
22.	Nadhin Nadhifatul Ulya	95	Tuntas
23.	Naura Putri Azzahra	85	Tuntas
24.	Radika Abdi Rafandra	60	Tidak Tuntas
25.	Rahim Suntono	80	Tuntas
26.	Rahmad Fikri Haikal Sya'bani	90	Tuntas
27.	Rif'atun Nikmah	80	Tuntas
28.	Rizqiya Fifi Khoirul Ummah	65	Tidak Tuntas
29.	Seril Nur Aliya Agustina	85	Tuntas
30.	Silvia Eka Septiani	60	Tidak Tuntas
31.	Tsalis Zaka Nasruddin	80	Tuntas
32.	Yesika Putri Aggraeni	70	Tidak Tuntas
33.	Zaskia Mufidatul Aini	80	Tuntas
34.	Kamila Revanila Putri	90	Tuntas
Jumlah			2.570
Rata-rata nilai			75,5
Persentase ketuntasan klasikal			55,8%

*Lampiran 6***REKAPITULASI HASIL BELAJAR SISWA SIKLUS II**

No.	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1.	Achmad Rayhan Aqil Siradi	100	Tuntas
2.	Adhim Nasrullah	100	Tuntas
3.	Adinda Jelita	80	Tuntas
4.	Adinda Suliswatin	80	Tuntas
5.	Agus Eka Dani Romadoni	100	Tuntas
6.	Arini Widya Risma Wati	80	Tuntas
7.	Azzam Suuhul Umam	80	Tuntas
8.	Farah Faudillah	95	Tuntas
9.	Faruq Umar Zaed	90	Tuntas
10.	Haidar Satriya Wijaya	85	Tuntas
11.	Jayati Ayumi Qolbi	95	Tuntas
12.	Livia Febiana	85	Tuntas
13.	M. Dedi Teguh Ardiansyah	85	Tuntas
14.	Moch. Aghits Al Khoiri	95	Tuntas
15.	Moch. Seanandhika Hamada P.	75	Tuntas
16.	Mufida Nur Agustina	95	Tuntas
17.	Muhammad Dimas Aditya P.	90	Tuntas
18.	Muhammad Fadhil Akhnaf	100	Tuntas
19.	Muhammad Faizatur Ramadhan	75	Tuntas
20.	Muhammad Fajar Asshobah	100	Tuntas
21.	Muhammad Nuril Anwar	75	Tuntas
22.	Nadhin Nadhifatul Ulya	95	Tuntas
23.	Naura Putri Azzahra	95	Tuntas
24.	Radika Abdi Rafandra	75	Tuntas
25.	Rahim Suntono	80	Tuntas
26.	Rahmad Fikri Haikal Sya'bani	90	Tuntas
27.	Rif'atun Nikmah	95	Tuntas
28.	Rizqiya Fifi Khoirul Ummah	80	Tuntas
29.	Seril Nur Aliya Agustina	95	Tuntas
30.	Silvia Eka Septiani	75	Tuntas
31.	Tsalis Zaka Nasruddin	100	Tuntas
32.	Yesika Putri Aggraeni	85	Tuntas
33.	Zaskia Mufidatul Aini	95	Tuntas
34.	Kamila Revanila Putri	95	Tuntas
Jumlah			3.015
Rata-rata nilai			88,67
Persentase ketuntasan klasikal			100%

Lampiran 7

HASIL OBSERVASI AKTIVITAS SISWA PRA SIKLUS

No.	Nama Siswa	Indikator					Jumlah	Kriteria
		1	2	3	4	5		
1.	A. Rayhan A.S.	3	2	3	3	2	13	B
2.	Adhim N.	2	2	2	3	1	10	C
3.	Adinda Jelita	3	3	1	3	1	11	C
4.	Adinda S.	3	2	2	3	1	11	C
5.	Agus Eka D.R.	2	2	1	2	1	8	D
6.	Arini W.R.W	2	2	2	3	1	10	C
7.	Azzam S.U	2	1	1	2	1	7	D
8.	Farah F.	3	2	2	2	1	10	C
9.	Faruq Umar Z.	2	1	1	2	1	7	D
10.	Haidar S.W.	2	1	1	1	1	6	D
11.	Jayati Ayumi Q.	3	1	1	2	1	8	D
12.	Livia F.	3	2	1	3	2	11	C
13.	M. Dedi T.A.	2	1	1	1	1	6	D
14.	Moch. Aghits A.	2	1	1	1	1	6	D
15.	M. S. Hamada P.	1	1	1	1	1	5	D
16.	Mufida Nur A.	3	2	1	3	1	10	C
17.	M. Dimas A. P.	2	1	1	2	1	7	D
18.	M. Fadhil A.	1	1	1	1	1	5	D
19.	M. Faizatur R.	2	1	1	1	1	6	D
20.	M.Fajar A.	2	1	1	2	1	7	D
21.	M. Nuril A.	3	1	1	1	1	7	D
22.	Nadhin N.U.	3	2	2	3	2	12	C
23.	Naura Putri A.	3	2	2	3	1	11	C
24.	Radika Abdi R.	2	1	1	3	1	8	D
25.	Rahim Suntono	3	1	1	1	1	7	D
26.	Rahmad F.H.S	2	1	1	2	1	7	D
27.	Rif'atun Nikmah	2	2	2	3	2	11	C
28.	Rizqiya Fifi K.U.	2	2	2	2	1	9	C
29.	Seril Nur A.A.	2	1	1	2	1	7	D
30.	Silvia Eka S.	3	2	2	2	1	10	C
31.	Tsalis Zaka N.	3	2	1	2	1	9	C
32.	Yesika Putri A.	2	2	1	2	1	8	D
33.	Zaskia M.A.	3	2	1	3	2	11	C
34.	Kamila R.P.	3	2	2	2	1	10	C
Jumlah		81	53	46	72	39	291	
Rata-rata		2,3	1,5	1,3	2,1	1,1	8,56	

Lampiran 8

HASIL OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SIKLUS I

No.	Nama Siswa	Indikator					Jumlah	Kriteria
		1	2	3	4	5		
1.	A. Rayhan A.S.	4	3	4	4	3	18	A
2.	Adhim N.	4	2	2	3	2	13	B
3.	Adinda Jelita	4	3	2	3	3	15	B
4.	Adinda S.	4	3	2	3	2	14	B
5.	Agus Eka D.R.	3	2	2	2	2	11	C
6.	Arini W.R.W	3	3	2	3	2	13	B
7.	Azzam S.U	3	2	4	4	2	15	B
8.	Farah F.	4	3	2	3	3	15	B
9.	Faruq Umar Z.	3	3	2	3	3	14	B
10.	Haidar S.W.	3	3	2	2	2	12	C
11.	Jayati Ayumi Q.	4	3	2	2	2	13	B
12.	Livia F.	3	2	2	3	2	12	C
13.	M. Dedi T.A.	3	3	3	4	2	15	B
14.	Moch. Aghits A.	3	2	2	3	3	13	B
15.	M. S. Hamada P.	3	2	2	3	2	12	C
16.	Mufida Nur A.	4	2	3	3	2	14	B
17.	M. Dimas A. P.	3	2	2	2	2	11	C
18.	M. Fadhil A.	3	3	2	3	2	13	B
19.	M. Faizatur R.	3	2	2	2	2	11	C
20.	M.Fajar A.	4	3	2	2	2	13	B
21.	M. Nuril A.	3	2	2	3	2	12	C
22.	Nadhin N.U.	4	3	2	3	3	15	B
23.	Naura Putri A.	4	4	2	3	3	16	A
24.	Radika Abdi R.	3	3	2	3	2	13	B
25.	Rahim Suntono	3	3	2	3	2	13	B
26.	Rahmad F.H.S	3	3	2	3	2	13	B
27.	Rif'atun Nikmah	4	3	3	3	3	16	A
28.	Rizqiya Fifi K.U.	3	3	2	3	2	13	B
29.	Seril Nur A.A.	4	2	2	3	2	13	B
30.	Silvia Eka S.	4	2	2	2	2	12	C
31.	Tsalis Zaka N.	4	3	3	2	2	14	B
32.	Yesika Putri A.	4	3	2	3	2	14	B
33.	Zaskia M.A.	4	3	3	3	3	16	A
34.	Kamila R.P.	4	3	4	4	3	18	A
Jumlah		119	91	81	98	78	467	
Rata-rata		3,5	2,6	2,3	2,8	2,2	13,73	

Lampiran 9

HASIL OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SIKLUS II

No.	Nama Siswa	Indikator					Jumlah	Kriteria
		1	2	3	4	5		
1.	A. Rayhan A.S.	4	4	3	4	3	18	A
2.	Adhim N.	4	4	3	4	3	18	A
3.	Adinda Jelita	4	4	4	4	4	20	A
4.	Adinda S.	4	4	4	4	3	19	A
5.	Agus Eka D.R.	4	4	3	4	3	18	A
6.	Arini W.R.W	4	4	4	4	4	20	A
7.	Azzam S.U	4	4	3	4	3	18	A
8.	Farah F.	4	4	4	4	4	20	A
9.	Faruq Umar Z.	3	4	3	4	3	17	A
10.	Haidar S.W.	3	4	3	4	3	17	A
11.	Jayati Ayumi Q.	4	4	3	4	3	18	A
12.	Livia F.	4	4	4	4	4	20	A
13.	M. Dedi T.A.	4	4	3	4	3	18	A
14.	Moch. Aghits A.	4	4	4	4	3	19	A
15.	M. S. Hamada P.	3	3	3	3	2	14	B
16.	Mufida Nur A.	4	4	4	4	4	20	A
17.	M. Dimas A. P.	4	4	4	4	3	19	A
18.	M. Fadhil A.	4	4	4	4	3	19	A
19.	M. Faizatur R.	4	4	4	4	4	20	A
20.	M.Fajar A.	4	3	3	3	2	15	B
21.	M. Nuril A.	3	3	3	3	2	14	B
22.	Nadhin N.U.	4	4	4	4	3	19	A
23.	Naura Putri A.	4	4	4	4	4	20	A
24.	Radika Abdi R.	4	4	4	4	3	19	A
25.	Rahim Suntono	4	3	3	3	3	16	B
26.	Rahmad F.H.S	4	4	4	4	4	20	A
27.	Rifatun N.	4	4	4	4	4	20	A
28.	Rizqiya F.K.U.	4	4	4	4	3	19	A
29.	Seril Nur A.A.	4	4	4	4	4	20	A
30.	Silvia Eka S.	4	4	4	4	4	20	A
31.	Tsalis Zaka N.	4	4	4	4	3	19	A
32.	Yesika Putri A.	4	4	4	4	4	20	A
33.	Zaskia M.A.	4	4	4	4	3	19	A
34.	Kamila R.P.	4	4	4	4	3	19	A
Jumlah		132	132	124	132	111	631	
Rata-rata		3,8	3,8	3,6	3,8	3,2	18,5	

*Lampiran 10***HASIL OBSERVASI AKTIVITAS GURU PRA SIKLUS**

No.	Indikator	Nilai aktivitas
1.	Mengucapkan salam dan berdo'a	4
2.	Menanyakan kabar	2
3.	Mengabsen siswa	4
4.	Menyampaikan tujuan pembelajaran	1
5.	Mengadakan apersepsi	1
6.	Menjelaskan materi pelajaran	4
7.	Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya	2
8.	Penggunaan metode pembelajaran	2
9.	Penggunaan media pembelajaran	2
10.	Penguasaan kelas	3
11.	Membentuk kelompok diskusi	3
12.	Permainan	-
13.	Penggunaan waktu secara efisien	3
14.	Menyimpulkan materi pelajaran	2
15.	Memberikan penguatan	2
16.	Menutup dengan salam	4
Jumlah penilaian		39
Persentase (%)		60,93%



*Lampiran 11***HASIL OBSERVASI AKTIVITAS GURU SIKLUS I**

No.	Indikator	Nilai aktivitas
1.	Mengucapkan salam dan berdo'a	4
2.	Menanyakan kabar	4
3.	Mengabsen siswa	4
4.	Menyampaikan tujuan pembelajaran	1
5.	Mengadakan apersepsi	2
6.	Menjelaskan materi pelajaran	4
7.	Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya	3
8.	Penggunaan metode pembelajaran	3
9.	Penggunaan media pembelajaran	3
10.	Penguasaan kelas	3
11.	Membentuk kelompok diskusi	3
12.	Permainan	3
13.	Penggunaan waktu secara efisien	3
14.	Menyimpulkan materi pelajaran	2
15.	Memberikan penguatan	2
16.	Menutup dengan salam	4
Jumlah penilaian		48
Persentase (%)		75%



*Lampiran 12***HASIL OBSERVASI AKTIVITAS GURU SIKLUS II**

No.	Indikator	Nilai aktivitas
1.	Mengucapkan salam dan berdo'a	4
2.	Menanyakan kabar	4
3.	Mengabsen siswa	4
4.	Menyampaikan tujuan pembelajaran	3
5.	Mengadakan apersepsi	3
6.	Menjelaskan materi pelajaran	4
7.	Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya	4
8.	Penggunaan metode pembelajaran	4
9.	Penggunaan media pembelajaran	4
10.	Penguasaan kelas	3
11.	Membentuk kelompok diskusi	3
12.	Permainan	3
13.	Penggunaan waktu secara efisien	3
14.	Menyimpulkan materi pelajaran	3
15.	Memberikan penguatan	3
16.	Menutup dengan salam	4
Jumlah penilaian		56
Persentase (%)		87,5%



*Lampiran 13***INSTRUMEN TES SO'AL****PRA SIKLUS**

Nama :

NILAI

No Absen :

Pilihlah satu jawaban yang paling benar!

1. Kemudahan dalam menjalankan salat saat melakukan perjalanan adalah?

- a. Salat jamak
- b. Salat dhuha
- c. Salat qasar
- d. Salat witr

Jawaban : a

2. Jamak artinya?

- a. Berdua
- b. Bertiga
- c. Berempat
- d. Bersatu

Jawaban : d

3. Salat fardu yang bisa dijamak diantaranya adalah salat...

- a. Dhuhur dengan asar
- b. Subuh dengan dhuhur
- c. Asar dengan maghrib
- d. Isya' dengan subuh

Jawaban : a

4. Perhatikan pernyataan berikut!

- i. Salat dhuhur
- ii. Salat asar
- iii. Salat magrib
- iv. Salat isya'
- v. Salat subuh

Salat-salat yang dapat dijamak ditunjukkan oleh nomor...

- a. i, ii, iii, v
- b. i, ii, iv, v
- c. i, iii, iv, v
- d. i, ii, iii, iv

jawaban : a

5. Salat fardu yang tidak bisa dijamak dengan salat apapun adalah salat...

- a. Dhuhur
- b. Maghrib
- c. Subuh
- d. Asar

Jawaban : c

6. Ada berapa macam salat jamak?
- | | |
|------|------|
| a. 1 | c. 3 |
| b. 2 | d. 4 |

Jawaban : b

7. Menjamak dua salat yang dilaksanakan pada waktu yang pertama merupakan pengertian dari...
- | | |
|------------------|-----------------|
| a. Jamak ta'khir | c. Jamak taqdim |
| b. Jamak qasar | d. Jamak awal |

Jawaban : c

8. Ketika jamak taqdim salat dhuhur dengan asar, maka salat dilaksanakan pada waktu?
- | | |
|-----------------|------------------|
| a. Waktu asar | c. Waktu subuh |
| b. Waktu dhuhur | d. Waktu maghrib |

Jawaban : b

9. Salat jamak diperuntukkan bagi umat muslim yang sedang berpergian jauh, minimal jarak tempuhnya adalah...
- | | |
|----------|----------|
| a. 80 km | c. 82 km |
| b. 81 km | d. 83 km |

Jawaban : c

10. Ketika jamak taqdim salat maghrib dengan isya', maka salat dilaksanakan pada waktu?
- | | |
|------------------|----------------|
| a. Salat subuh | c. salat isya' |
| b. Salat maghrib | d. salat asar |

Jawaban : b

11. menjamak dua salat diwaktu yang dilaksanakan pada waktu yang kedua merupakan pengertian dari...
- | | |
|------------------|----------------|
| a. jamak ta'khir | c. jamak qasar |
| b. jamak taqdim | d. jamak |

jawaban : a

12. bagi orang-orang yang memenuhi persyaratan, hukum mengerjakan salat jamak adalah...

- | | |
|-----------|----------|
| a. Wajib | c. Mubah |
| b. Sunnah | d. Haram |

Jawaban : c

13. Salat qasar menurut bahasa artinya...

- | | |
|--------------|------------|
| a. Meringkas | c. Gabung |
| b. Berkumpul | d. Sendiri |

Jawaban : a

14. Hukum melaksanakan salat qasar adalah...jika syaratnya terpenuhi.

- | | |
|-----------|-----------|
| a. Sunnah | c. Mubah |
| b. Wajib | d. Makruh |

Jawaban : c

15. Dalil tentang diperbolehkannya melaksanakan salat qasar terdapat pada al-Qur'an Surah...

- | | |
|-----------------|------------------|
| a. Al-Ikhlâs: 2 | c. An-nisa': 101 |
| b. An-nisa': 12 | d. An-nas: 1 |

Jawaban : c

16. Allah SWT memberikan kemudahan dan kemurahan dalam melaksanakan salat. Kemudahan atau keringanan tersebut dikenal dengan istilah...

- | | |
|----------|------------|
| a. Jamak | c. rukhsah |
| b. Sunah | d. qasar |

Jawaban : c

17. Supaya proses belajar di sekolah tidak terganggu, diana mengqasar salat dhuhur dan asar. Pelaksanaan salat diana ini menurut hukum agama adalah...

- | | |
|-----------|-------------|
| a. Sunnah | c. Dilarang |
| b. Boleh | d. Wajib |

Jawaban : c

18. Jika kita melaksanakan salat dhuhur dan asar digabung dan diringkas masing-masing menjadi dua raka'at, maka salat tersebut dinamakan...

- a. Jamak qasar
- b. Jamak taqdim
- c. Jamak ta'khir
- d. qasar

Jawaban : a

19. Perhatikan pernyataan berikut!

- i. Salat dhuhur menjadi dua rakaat
- ii. Salat subuh menjadi satu rakaat
- iii. Salat magrib menjadi dua rakaat
- iv. Salat isya' menjadi dua rakaat

Rakaat mengqasar salat yang benar ditunjukkan oleh nomor...

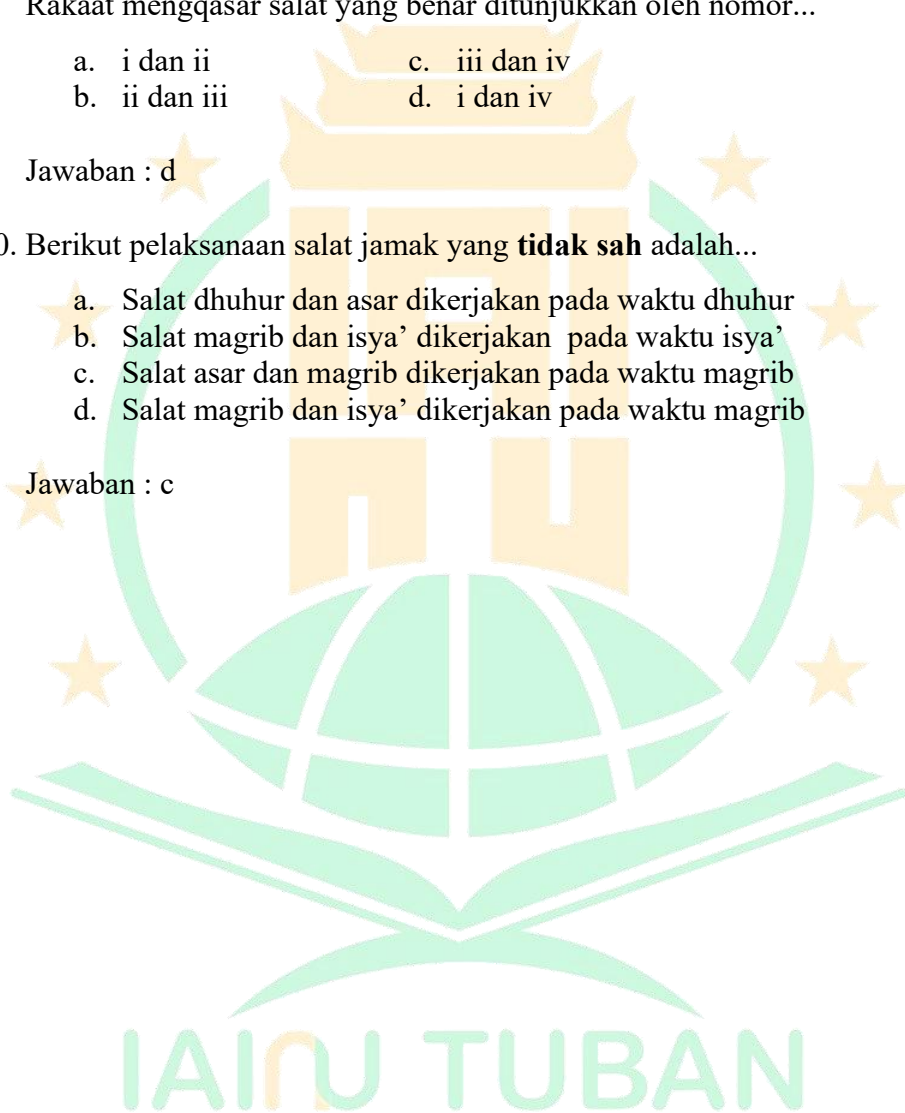
- a. i dan ii
- b. ii dan iii
- c. iii dan iv
- d. i dan iv

Jawaban : d

20. Berikut pelaksanaan salat jamak yang **tidak sah** adalah...

- a. Salat dhuhur dan asar dikerjakan pada waktu dhuhur
- b. Salat magrib dan isya' dikerjakan pada waktu isya'
- c. Salat asar dan magrib dikerjakan pada waktu magrib
- d. Salat magrib dan isya' dikerjakan pada waktu magrib

Jawaban : c



*Lampiran 14***INSTRUMEN TES SO'AL****SIKLUS I**

Nama :

No Absen :

NILAI

Pilihlah satu jawaban yang paling benar!

1. Kemudahan dalam menjalankan salat saat melakukan perjalanan adalah?
- Salat tahajud
 - Salat jamak
 - Salat witir
 - Salat hajat

Jawaban : b

2. Menggabungkan / mengumpulkan dua salat fardhu dan dilaksanakan dalam satu waktu merupakan pengertian dari?
- Salat witir
 - Salat dhuha
 - Salat qasar
 - Salat jamak

Jawaban : d

3. Berikut adalah salat fardhu yang bisa dijamak, **kecuali**?
- Salat zuhur & salat asar
 - Salat magrib & salat isya'
 - Salat isya' & salat magrib
 - Salat subuh & salat dhuhur

Jawaban : d

4. Hukum mengerjakan salat jamak adalah bagi orang yang memenuhi persyaratan.
- Mubah
 - Sunnah
 - Haram
 - Makruh

Jawaban : a

5. Salat jamak dibagi menjadi?
- Empat
 - Tiga
 - Dua
 - Satu

Jawaban : c

6. Menjamak dua salat yang dilaksanakan pada waktu yang pertama disebut?
- Salat qasar
 - Jamak ta'khir

- b. Jamak taqdim d. Salat jamak

Jawaban : b

7. Ketika melaksanakan salat jamak taqdim dhuhur dengan asar, maka salat dilaksanakan pada waktu?
 a. Asar c. Magrib
 b. Dhuhur d. Isya'

Jawaban : a

8. Ketika melaksanakan salat jamak taqdim maghrib dengan isya', maka salat dilaksanakan pada waktu?
 a. Asar c. Maghrib
 b. Dhuhur d. Isya'

Jawaban : c

9. Syarat dalam menjalankan salat jamak taqdim antara lain sebagai berikut, **kecuali**?
 a. Berniat melaksanakan jamak taqdim
 b. Salat ditunaikan secara berurutan sesuai dengan aturannya
 c. Kedua salat ditunaikan tanpa tenggang waktu yang lama
 d. Salat ditunaikan secara tidak urut

Jawaban : d

10. Dalam keadaan sangat ketakutan atau khawatir misalnya perang, sakit, hujan lebat, angin topan dan bencana alam, maka hukum menjamak salat adalah?
 a. Sunnah c. Haram
 b. Mubah d. Makruh

Jawaban : b

11. Salat jamak diperuntukkan bagi umat muslim yang berpergian jauh dan bukan untuk tujuan maksiat, minimal jauh jarak tempuhnya adalah?
 a. 82 KM c. 90 KM
 b. 85 KM d. 100 KM

Jawaban : a

12. Menjamak dua salat yang dilaksanakan pada waktu yang kedua merupakan pengertian dari?
 a. Jamak ta'khir c. Jamak qasar
 b. Jamak taqdim d. Jamak taksir

Jawaban : a

13. Ketika melaksanakan jamak ta'khir salat dhuhur dengan salat asar, maka salat dikerjakan pada waktu?
- | | |
|-----------|------------|
| a. Dhuhur | c. Maghrib |
| b. Asar | d. Isya' |

Jawaban : b

14. Ketika melaksanakan jamak ta'khir salat maghrib dengan salat isya', maka salat dikerjakan pada waktu?
- | | |
|-----------|------------|
| a. Dhuhur | c. Maghrib |
| b. Asar | d. Isya' |

Jawaban : d

15. Dalam melaksanakan jamak ta'khir salat dhuhur dengan salat asar, maka salat yang ditunaikan pertama kali adalah salat?
- | | |
|-----------|------------|
| a. Dhuhur | c. Maghrib |
| b. Asar | d. Isya' |

Jawaban : b

16. Dalam melaksanakan jamak taqdim salat magrib dengan salat isya', maka salat yang ditunaikan pertama kali adalah salat?
- | | |
|-----------|------------|
| a. Dhuhur | c. Maghrib |
| b. Asar | d. Isya' |

Jawaban : c

17. Berikut salat yang **tidak bisa** dijamak adalah...
- | | |
|-----------|----------|
| a. Asar | c. Isya' |
| b. Dhuhur | d. Subuh |

Jawaban : d

18. Pernyataan berikut merupakan contoh salat jamak ta'khir adalah...
- | |
|--|
| a. Maghrib dan isya' dikerjakan pada waktu isya' |
| b. Dhuhur dan asar dikerjakan pada waktu dhuhur |
| c. Subuh dan dhuhur dikerjakan pada waktu dhuhur |
| d. Isya' dan subuh dikerjakan pada waktu subuh |

Jawaban : a

19. Perhatikan salat fardu berikut!

- 1) Salat dhuhur
- 2) Salat asar
- 3) Salat maghrib
- 4) Salat isya'
- 5) Salat subuh

Salat-salat yang dapat dijamak ditunjukkan nomor?

- a. 1, 2, 3, dan 4
- b. 1, 2, 4, dan 5
- c. 1, 3, 2, dan 5
- d. 2, 3, 4, dan 5

Jawaban : a

20. Ridho melakukan 4 rakaat salat dhuhur dan 4 rakaat salat asar pada waktu salat asar. Hal tersebut menunjukkan bahwa Ridho melakukan salat...

- a. Jamak taqdim
- b. Jamak ta'khir
- c. Qadha'
- d. Salat qasar

Jawaban : b



Lampiran 15

INSTRUMEN TES SO'AL

SIKLUS II

NILAI

Nama :

No. Absen :

Pilihlah satu jawaban yang paling benar!

1. Meringkas salat yang jumlahnya 4 rakaat menjadi 2 rakaat merupakan pengertian dari?
- Salat qasar
 - Salat jamak
 - Salat witir
 - Salat ied

Jawaban : a

2. Berikut salat yang **tidak bisa** diqasar adalah?
- Asar
 - Dhuhur
 - Isya'
 - Magrib

Jawaban : d

3. Tata cara mengqasar salat dhuhur dan asar yang benar adalah...
- 2 rakaat dhuhur dan 2 rakaat asar
 - 2 rakaat sekaligus dhuhur dan asar
 - 4 rakaat dhuhur dan asar
 - 8 rakaat dhuhur dan asar

Jawaban : a

4. Supaya proses belajar tidak terganggu, Fifi mengqasar salat dhuhur dan asar. Pelaksanaan salat Fifi ini menurut hukum agama adalah?
- Diwajibkan
 - Dilarang
 - Disunnahkan
 - Diperbolehkan

Jawaban : b

5. Salat subuh tidak bisa diqasar karena...
- Waktu salatya pagi
 - Subuh waktunya pendek
 - Tidak bisa satu rakaat
 - Berjumlah dua rakaat

Jawaban : d

6. Niat melaksanakan salat qasar dibaca pada saat?
- | | |
|---------------------------|-------------------------------|
| a. Berwudhu | c. Takbiratul ihram |
| b. Sebelum doa
iftitah | d. Sudah waktu
masuk salat |

Jawaban : c

7. Kemudahan / keringanan dalam melaksanakan salat disebut?
- | | |
|------------|-----------|
| a. Rukhsah | c. Sunnah |
| b. Amanah | d. Mubah |

Jawaban : a

8. Jika kita mengqasar salat dhuhur dan asar berarti kita melaksanakan salat...
- | |
|---------------------------------------|
| a. Dhuhur 2 rakaat, asar 2 rakaat |
| b. Dhuhur dan asar 2 rakaat sekaligus |
| c. Dhuhur 4 rakaat, asar 4 rakaat |
| d. Dhuhur dan asar 8 rakaat |

Jawaban : a

9. Hukum melaksanakan salat qasar adalah... bagi orang yang memenuhi syarat
- | | |
|-----------|-----------|
| a. Sunnah | c. Haram |
| b. Mubah | d. Makruh |

Jawaban : b

10. Salat fardhu yang tidak dapat diqasar adalah?
- | | |
|--------------------|---------------------|
| a. Dhuhur dan asar | c. Isya' dan dhuhur |
| b. Asar dan isya' | d. Subuh dan magrib |

Jawaban : d

11. Dalil tentang diperbolehkannya mengqasar salat terdapat dalam?
- | | |
|-------------------|----------------------|
| a. Q.S an nas: 2 | c. Q.S an nisa': 101 |
| b. Q.S an nisa':1 | d. Q.S an naml: 10 |

Jawaban : c

12. Hukum melaksanakan salat qasar ketika berpergian untuk maksiat adalah?
- | | |
|----------|-----------|
| a. Haram | c. Makruh |
| b. Mubah | d. Sunnah |

Jawaban : a

13. Jika kita melaksanakan salat dhuhur dan asar dan diringkas masing-masing menjadi dua rakaat, maka salat tersebut dinamakan?

- a. Jamak qasar
- b. Jamak taqdim
- c. Jamak ta'khir
- d. qasar

Jawaban : a

14. Perhatikan pernyataan berikut!

- 1) Salat dhuhur menjadi 2 rakaat
- 2) Salat subuh menjadi 1 rakaat
- 3) Salat magrib menjadi 2 rakaat
- 4) Salat isya' menjadi 2 rakaat

Rakaat mengqasar salat yang benar ditunjukkan oleh nomor?

- a. 1 dan 2
- b. 2 dan 3
- c. 3 dan 4
- d. 1 dan 4

Jawaban : d

15. Berikut yang membedakan salat qasar dengan salat biasa selain jumlahnya yang diringkas yaitu?

- a. Tasyahud awal
- b. Salam
- c. Bacaan niat
- d. Do'a iftitah

Jawaban : c

16. Dewi pergi ke salah satu pesantren yang ada di Bandung. Dewi melaksanakan salat dhuhur dan asar sekaligus meringkas salatnya. Salat yang dilakukan Dewi adalah?

- a. Jamak taqdim
- b. Jamak ta'khir
- c. Jamak qasar
- d. Jamak

Jawaban : c

17. Salat qasar terdiri atas 3 macam yaitu, kecuali?

- a. Qasar adat
- b. Qasar sifat
- c. Qasar hai'at
- d. Qasar tabi'at

Jawaban : d

18. Ridho melakukan 3 rakaat salat magrib dan 2 rakaat salat isya' pada waktu magrib. Hal tersebut menunjukkan bahwa Ridho melakukan salat?

- a. Jamak taqdim
- b. Jamak ta'khir
- c. Jamak qasar
- d. Qasar

Jawaban : c

19. Perhatikan pernyataan berikut!

- 1) Pada saat sedang melakukan perjalanan jauh
- 2) Sedang mengerjakan pekerjaan yang banyak

- 3) Berpergian tidak untuk tujuan maksiat
- 4) Malas untuk salat

Berdasarkan pernyataan diatas, yang merupakan syarat diperbolehkannya mengqasar salat ditunjukkan oleh nomor?

- | | |
|------------|------------|
| a. 1 dan 2 | c. 3 dan 4 |
| b. 1 dan 3 | d. 2 dan 3 |

Jawaban : b

20. Salat yang tidak bisa dijamak dan diqasar adalah?

- | | |
|-----------|----------|
| a. Subuh | c. Isya' |
| b. Magrib | d. Asar |

Jawaban : a



Lampiran 16

**INSTRUMEN TES SO'AL
PRA SIKLUS**

Nama : M. Fadil ahnaf

No Absen :

NILAI

60

Pilihlah satu jawaban yang paling benar!

1. Kemudahan dalam menjalankan salat saat melakukan perjalanan adalah?
 - a. Salat jamak
 - b. Salat dhuha
 - c. Salat qasar
 - d. Salat witr
2. Jamak artinya?
 - a. Berdua
 - b. Bertiga
 - c. Berempat
 - d. Bersatu
3. Salat fardu yang bisa dijamak diantaranya adalah salat...
 - a. Dhuhur dengan asar
 - b. Subuh dengan dhuhur
 - c. Asar dengan maghrib
 - d. Isya' dengan subuh
4. Perhatikan pernyataan berikut!
 - i. Salat dhuhur
 - ii. Salat asar
 - iii. Salat magrib
 - iv. Salat isya'
 - v. Salat subuh
 Salat-salat yang dapat dijamak ditunjukkan oleh nomor...
 - a. i, ii, iii, v
 - b. i, ii, iv, v
 - c. i, iii, iv, v
 - d. i, ii, iii, iv
5. Salat fardu yang tidak bisa dijamak dengan salat apapun adalah salat...
 - a. Dhuhur
 - b. Maghrib
 - c. Subuh
 - d. Asar
6. Ada berapa macam salat jamak?
 - a. 1
 - b. 2
 - c. 3
 - d. 4
7. Menjamak dua salat yang dilaksanakan pada waktu yang pertama merupakan pengertian dari...
 - a. Jamak ta'akhir
 - b. Jamak qasar
 - c. Jamak taqdim
 - d. Jamak awal
8. Ketika jamak taqdim salat dhuhur dengan asar, maka salat dilaksanakan pada waktu?
 - a. Waktu asar
 - b. Waktu dhuhur
 - c. Waktu subuh
 - d. Waktu maghrib
9. Salat jamak diperuntukkan bagi umat muslim yang sedang berpergian jauh, minimal jarak tempuhnya adalah...
 - a. 80 km
 - b. 81 km
 - c. 82 km
 - d. 83 km
10. Ketika jamak taqdim salat maghrib dengan isya', maka salat dilaksanakan pada waktu?
 - a. Salat subuh
 - b. Salat maghrib
 - c. salat isya'
 - d. salat asar
11. menjamak dua salat diwaktu yang dilaksanakan pada waktu yang kedua merupakan pengertian dari...
 - a. jamak ta'akhir
 - b. jamak taqdim
 - c. jamak qasar
 - d. jamak
12. bagi orang-orang yang memenuhi persyaratan, hukum mengerjakan salat jamak adalah...
 - a. Wajib
 - b. Sunnah
 - c. Mubah
 - d. Haram
13. Salat qasar menurut bahasa artinya...
 - a. Meringkas
 - b. berkumpul
 - c. Gabung
 - d. Sendiri
14. Hukum melaksanakan salat qasar adalah...jika syaratnya terpenuhi.
 - a. Sunnah
 - b. Wajib
 - c. Mubah
 - d. Makruh
15. Dalil tentang diperbolehkannya melaksanakan salat qasar terdapat pada al-Qur'an Surah...
 - a. Al-Ikhlâs: 2
 - b. An-nisa': 12
 - c. An-nisa': 101
 - d. An-nas: 1
16. Allah SWT memberikan kemudahan dan kemurahan dalam melaksanakan salat. Kemudahan atau keringanan tersebut dikenal dengan istilah...
 - a. Jamak
 - b. sunah
 - c. rukhsah
 - d. qasar

INSTRUMEN TES SO'AL

SIKLUS I

Nama : Nur Fauziyah Azzahra

No Absen : 22

NILAI

85

Pilihlah satu jawaban yang paling benar!

- Kemudahan dalam menjalankan salat saat melakukan perjalanan adalah?
 - Salat tahajud
 - Salat jamak
 - Salat witir
 - Salat hajat
- Menggabungkan / mengumpulkan dua salat fardhu dan dilaksanakan dalam satu waktu merupakan pengertian dari?
 - Salat witir
 - Salat dhuha
 - Salat qasar
 - Salat jamak
- Berikut adalah salat fardhu yang bisa dijamak, kecuali?
 - Salat zuhur & salat asar
 - Salat magrib & salat isya'
 - Salat isya' & salat magrib
 - Salat subuh & salat dhuha
- Hukum mengerjakan salat jamak adalah bagi orang yang memenuhi persyaratan.
 - Mubah
 - Sunnah
 - Haram
 - Makruh
- Salat jamak dibagi menjadi?
 - Empat
 - Tiga
 - Dua
 - Satu
- Menjamak dua salat yang dilaksanakan pada waktu yang pertama disebut?
 - Salat qasar
 - Jamak ta'khir
 - Jamak taqdim
 - Salat jamak
- Ketika melaksanakan salat jamak taqdim dhuha dengan asar, maka salat dilaksanakan pada waktu?
 - Asar
 - Dhuha
 - Magrib
 - Isya'
- Ketika melaksanakan salat jamak taqdim maghrib dengan isya', maka salat dilaksanakan pada waktu?
 - Asar
 - Dhuha
 - Maghrib
 - Isya'
- Syarat dalam menjalankan salat jamak taqdim antara lain sebagai berikut, kecuali?
 - Berniat melaksanakan jamak taqdim
 - Salat ditunaikan secara berurutan sesuai dengan aturannya
 - Kedua salat ditunaikan tanpa tenggang waktu yang lama
 - Salat ditunaikan secara tidak urut
- Dalam keadaan sangat ketakutan atau khawatir misalnya perang, sakit, hujan lebat, angin topan dan bencana alam, maka hukum menjamak salat adalah?
 - Sunnah
 - Mubah
 - Haram
 - Makruh
- Salat jamak diperuntukkan bagi umat muslim yang bepergian jauh dan bukan untuk tujuan maksiat, minimal jauh jarak tempuhnya adalah?
 - 82 KM
 - 85 KM
 - 90 KM
 - 100 KM

- Menjamak dua salat yang dilaksanakan pada waktu yang kedua merupakan pengertian dari?
 - Jamak ta'khir
 - Jamak taqdim
 - Jamak qasar
 - Jamak taksir
- Ketika melaksanakan jamak ta'khir salat dhuha dengan salat asar, maka salat dikerjakan pada waktu?
 - Dhuha
 - Asar
 - Maghrib
 - Isya'
- Ketika melaksanakan jamak ta'khir salat maghrib dengan salat isya', maka salat dikerjakan pada waktu?
 - Dhuha
 - Asar
 - Maghrib
 - Isya'
- Dalam melaksanakan jamak ta'khir salat dhuha dengan salat asar, maka salat yang ditunaikan pertama kali adalah salat?
 - Dhuha
 - Asar
 - Magrib
 - Isya'
- Dalam melaksanakan jamak taqdim salat magrib dengan salat isya', maka salat yang ditunaikan pertama kali adalah salat?
 - Dhuha
 - Asar
 - Magrib
 - Isya'
- Berikut salat yang tidak bisa dijamak adalah...
 - Asar
 - Dhuha
 - Isya'
 - Subuh
- Pernyataan berikut merupakan contoh salat jamak ta'khir adalah...
 - Magrib dan isya' dikerjakan pada waktu isya'
 - Dhuha dan asar dikerjakan pada waktu dhuha
 - Subuh dan dhuha dikerjakan pada waktu dhuha
 - Isya' dan subuh dikerjakan pada waktu subuh
- Perhatikan salat fardhu berikut!
 - Salat dhuha
 - Salat asar
 - Salat maghrib
 - Salat isya'
 - Salat subuh

Salat-salat yang dapat dijamak ditunjukkan nomor?

 - 1, 2, 3, dan 4
 - 1, 2, 4, dan 5
 - 1, 3, 2, dan 5
 - 2, 3, 4, dan 5
- Ridho melakukan 4 rakaat salat dhuha dan 4 rakaat salat asar pada waktu salat asar. Hal tersebut menunjukkan bahwa Ridho melakukan salat...
 - Jamak taqdim
 - Jamak ta'khir
 - Qadha'
 - Salat qasar

85

INSTRUMEN TES SO'AL

SIKLUS II

Nama : ACHMAD RAHMAT AGIL SYADINo. Absen : 2

NILAI

100

Pilihlah satu jawaban yang paling benar!

- Meringkas salat yang jumlahnya 4 rakaat menjadi 2 rakaat merupakan pengertian dari?
 - Salat qasar
 - Salat jamak
 - Salat witir
 - Salat ied
- Berikut salat yang **tidak bisa** diqasar adalah?
 - Asar
 - Dhuhur
 - Isya'
 - Magrib
- Tata cara mengqasar salat dhuhur dan asar yang benar adalah...
 - 2 rakaat dhuhur dan 2 rakaat asar
 - 2 rakaat sekaligus dhuhur dan asar
 - 4 rakaat dhuhur dan asar
 - 8 rakaat dhuhur dan asar
- Supaya proses belajar tidak terganggu, Fifi mengqasar salat dhuhur dan asar. Pelaksanaan salat Fifi ini menurut hukum agama adalah?
 - Diwajibkan
 - Dilarang
 - Disunnahkan
 - Diperbolehkan
- Salat subuh tidak bisa diqasar karena...
 - Waktu
 - Subuh
 - Tidak bisa satu rakaat
 - Berjumlah dua waktunya rakaat pendek
- Niat melaksanakan salat qasar dibaca pada saat?
 - Berwudhu
 - Sebelum doa iftitah
 - Takbiratul ihram
 - Sudah waktu masuk salat
- Kemudahan / keringanan dalam melaksanakan salat disebut?
 - Rukhsah
 - Amanah
 - Sunnah
 - Mubah
- Jika kita mengqasar salat dhuhur dan asar berarti kita melaksanakan salat...
 - Dhuhur 2 rakaat, asar 2 rakaat
 - Dhuhur dan asar 2 rakaat sekaligus
 - Dhuhur 4 rakaat, asar 4 rakaat
 - Dhuhur dan asar 8 rakaat
- Hukum melaksanakan salat qasar adalah... bagi orang yang memenuhi syarat
 - Sunnah
 - Mubah
 - Haram
 - Makruh
- Salat fardhu yang tidak dapat diqasar adalah?
 - Dhuhur dan asar
 - Asar dan isya'
 - Isya' dan dhuhur
 - Subuh dan magrib
- Dalil tentang diperbolehkannya mengqasar salat terdapat dalam?
 - Q.S an nas: 2
 - Q.S an nisa': 1
 - Q.S an nisa': 101
 - Q.S an naml: 10
- Hukum melaksanakan salat qasar ketika berpergian untuk maksiat adalah?
 - Haram
 - Mubah
 - Makruh
 - Sunnah
- Jika kita melaksanakan salat dhuhur dan asar dan diringkas masing-masing menjadi dua rakaat, maka salat tersebut dinamakan?
 - Jamak qasar
 - Jamak ta'khir
 - Jamak ta'khir
 - qasar
- Perhatikan pernyataan berikut!
 - Salat dhuhur menjadi 2 rakaat
 - Salat subuh menjadi 1 rakaat
 - Salat magrib menjadi 2 rakaat
 - Salat isya' menjadi 2 rakaat
 Rakaat mengqasar salat yang benar ditunjukkan oleh nomor?
 - 1 dan 2
 - 2 dan 3
 - 3 dan 4
 - 1 dan 4
- Berikut yang membedakan salat qasar dengan salat biasa selain jumlahnya yang diringkas yaitu?
 - Tasyahud awal
 - Salam
 - Bacaan niat
 - Do'a iftitah
- Dewi pergi ke salah satu pesantren yang ada di Bandung. Dewi melaksanakan salat dhuhur dan asar sekaligus meringkas salatnya. Salat yang dilakukan Dewi adalah?
 - Jamak taqdim
 - Jamak ta'khir
 - Jamak qasar
 - Jamak
- Salat qasar terdiri atas 3 macam yaitu, kecuali?
 - Qasar adat
 - Qasar sifat
 - Qasar hai'at
 - Qasar tabi'at
- Ridho melakukan 3 rakaat salat magrib dan 2 rakaat salat isya' pada waktu magrib. Hal tersebut menunjukkan bahwa Ridho melakukan salat?
 - Jamak taqdim
 - Jamak ta'khir
 - Jamak qasar
 - Qasar
- Perhatikan pernyataan berikut!
 - Pada saat sedang melakukan perjalanan jauh
 - Sedang mengerjakan pekerjaan yang banyak
 - Berpergian tidak untuk tujuan maksiat
 - Malas untuk salat
 Berdasarkan pernyataan diatas, yang merupakan syarat diperbolehkannya mengqasar salat ditunjukkan oleh nomor?
 - 1 dan 2
 - 1 dan 3
 - 3 dan 4
 - 2 dan 3
- Salat yang tidak bisa dijamak dan diqasar adalah?
 - Subuh
 - Magrib
 - Isya'
 - Asar

Lampiran 17

**YAYASAN AL-QUDSIYAH KLOTOK
MADRASAH TSANAWIYAH AL-QUDSIYAH**

NSM : 121235230044 NPSN : 20582709

Status : Terakreditasi A
KLOTOK PLUMPANG TUBAN

Akta Notaris Achmad Ma'arif, SH.M.Kn. Nomor 03 Tanggal 29 Juli 2013
disahkan Menkumham RI Nomor : AHU-5962.AH.01.04. Tahun 2013 Tanggal 07 Oktober 2013

Alamat : Jalan Jend. Sudirman Nomor 04 Desa Klotok Plumpang Tuban 62382 Email: mtsqudsi123@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 069/YAK.MTs.S/V/2025

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : M. NASHIR, S.Pd.I.
NIP : -
Jabatan : Kepala MTs Al Qudsiyah

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : JAMILATUR RAHMAWATI
NIM : 2111033
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Asal Perguruan Tinggi : IAINU Tuban

Telah melakukan Penelitian di MTs Al Qudsiyah Klotok Plumpang Tuban mulai tanggal 11 Januari-31 Mei 2025 dengan Judul "*Penerapan Metode Gamifikasi Berbantuan Media Cari Kata Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih Kelas VII-A MTs Al-Qudsiyah Klotok Plumpang Tuban*".

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Klotok, 31 Mei 2025

Kepala MTs. Al-Qudsiyah

M. NASHIR, S.Pd.I.

IAINU TUBAN


Lampiran 18

KARTU BIMBINGAN

6/18/25, 7:58 AM

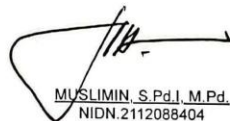
SIAKAD IAINU TUBAN JAWA TIMUR ::

NAMA	JAMILATUR RAHMAWATI
NIM	2111033
FAKULTAS	TARBIYAH
ANGKATAN	20211
PROGRAM STUDI	S1 PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PERIODE	20242



No	Periode	Hari/Tgl Pertemuan	Catatan Pertemuan/Konsultasi PA	Keterangan
1	20242	16 Juni 2025	Melengkapi Susunan Abstrak & Kata pengantar	ACC Ujian Munaqosah
2	20242	14 Juni 2025	Referensi dan melengkapi lampiran akhir	Penulisan Referensi
3	20242	11 Juni 2025	Kesimpulan Hasil penelitian & Saran	Bab V
4	20242	04 Juni 2025	Hasil Penelitian harus menjawab dari Rumusan masalah	Bab IV
5	20242	28 Mei 2025	Diskripsi data dan Pembahasan	Bab IV
6	20242	26 Mei 2025	Pengajuan Bab IV	Bab IV
7	20242	10 Mei 2025	Revisi bab 2 & 3	Bab III
8	20242	08 Januari 2025	Lengkapi point Prosedur Pengumpulan data	Bab III
9	20242	07 Januari 2025	Jenis Penelitian	Bab III
10	20242	24 Desember 2024	Buat Matrik Penelitian Yang Relevan	Bab II
11	20242	11 Desember 2024	Tujuan Penelitian	Bab I
12	20242	21 November 2024	Kejelasan Latar Belakang Penelitian	Pengajuan Bab I
13	20242	14 November 2024	Koordinasi & Konsultasi Awal	Konsultasi Judul

Mengetahui,
Dosen Pembimbing 1



MUSLIMIN, S. Pd. I. M. Pd.
NIDN.2112088404

TUBAN, 18 JUNI 2025
Mahasiswa



JAMILATUR RAHMAWATI
2111033

Lampiran 19

DOKUMENTASI



PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : JAMILATUR RAHMAWATI
NIM : 2111033
Fakultas : Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Institusi : Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama Tuban

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar – benar hasil karya sendiri, bukan berupa ide, tulisan, atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil plagiasi maka saya bersedia menerima sanksi dan konsekuensi atas perbuatan tersebut.

Tuban, 14 Juni 2025
Yang membuat pernyataan,



Jamilatur Rahmawati
NIM. 2111033

RIWAYAT HIDUP



Jamilatur Rahmawati lahir pada tanggal 24 Juni 2001 di Desa Klotok Kecamatan Plumpang Kabupaten Tuban, mempunyai ayah yang bernama Masrur dan ibu bernama Musyaropah, anak ke lima dari lima bersaudara. Pendidikan TK sampai MA ditempuh di kampung halaman, lulus dari RA Husnul Aulad Klotok pada tahun 2008, lulus dari MI Husnul Aulad Klotok pada tahun 2014, lulus dari MTs Al-Qudsiyah tahun 2017 dan lulus dari MA Al-Qudsiyah pada tahun 2020. Hobinya mengabadikan setiap momen, karena momen tidak pernah abadi. Mempunyai cita-cita menjadi perempuan yang sholihah, sukses, bahagia dunia dan akhirat.